

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF
SISWA TEMA 4 SUBTEMA 1 MATERI HAK
DAN KEWAJIBAN KELAS III MI DARUL
ULUM TANGGEL BLORA TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

SITI UMMU SHULKHA

NIM: 1803096051

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Ummu Shulkha**

NIM : 1803096051

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA TEMA 4 SUBTEMA 1 MATERI HAK DAN
KEWAJIBAN KELAS III MI DARUL ULUM TANGGEL
BLORA TAHUN 2022/2023**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,



Siti Ummu Shulkha

NIM: 1803096051

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon 024-
7601295, Faksimile 0247615387 www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA TEMA 4 SUBTEMA 1 MATERI HAK DAN KEWAJIBAN KELAS III MI DARUL ULUM TANGGEL BLORA TAHUN 2022/2023**

Nama : Siti Ummu Shulkha

NIM : 1803096051

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 06 Januari 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji,

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 19710122 200501 2 001

Sekretaris/Penguji,

Mohammad Rofiq, M.Pd
NIP. 199101152019031013

Penguji Utama I,

Zulaikhah, M.Ag
NIP. 19760130200501 2 001



Penguji Utama II,

Nur Khrimah, M.Pd.I
NIDN. 2020039201

Pembimbing,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 19611205 199303 2 001

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 15 Desember 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 4 Subtema 1 Materi Hak Dan Kewajiban Kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora Tahun 2022/2023**

Nama : **Siti Ummu Shulkha**

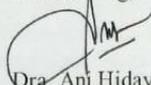
NIM : 1803096051

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dra. Ani Hidayati, M. Pd.

NIP. 19611205 199303 2 001

MOTTO

“Barang siapa tidak mau merasakan pahitnya belajar, ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.”

(Imam Syafi'i rahimahullah)

“Orang akan tetap pandai selama dia terus belajar, Apabila dia berhenti belajar karena merasa pandai, mulailah dia bodoh.”

(KH. A. Mustofa Bisri)

“Orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu.
Dan orang – orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan.”

(Mario Teguh)

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA TEMA 4 SUBTEMA 1 MATERI HAK DAN KEWAJIBAN KELAS III MI DARUL ULUM TANGGEL BLORA TAHUN 2022/2023**

Penulis : Siti Ummu Shulkha

NIM : 1803096051

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan model pembelajaran yang monoton yang diterapkan di MI Darul Ulum Tanggel. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM) terhadap hasil belajar Kognitif siswa tema 4 subtema 1 muatan PPKn materi Hak dan Kewajiban kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora. Pengaruh pada penelitian ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil belajar siswa ketika *pretest* dan *posstest* siswa kelas eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain *Pre-Eksperimental* tipe *One Group Pretest-Posttest Desain*. Populasi penelitian ini yaitu kelas III yang berjumlah 16 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi, dokumentasi dan tes. Analisis yang digunakan untuk pengaruh 2 variabel yaitu menggunakan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan koefisiensi persamaan uji regresi linier sederhana diperoleh t_{hitung} sebesar $5,283 > t_{tabel} 2,120$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan pada perhitungan determinasi sebesar 66,6%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM) berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada tema 4 subtema 1 muatan PPKn materi Hak dan Kewajiban di Rumah kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora dan memberikan kontribusi sebesar 66,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Kata Kunci: Model pembelajaran *make a match*, Hasil belajar kognitif.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

± = a panjang
³ = i panjang
ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو
ai = أَي
iy = إِي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Materi Hak Dan Kewajiban Kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora Tahun 2022/2023.”** Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaat dihari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitiannya maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Dr. Ahmad Ismail, M. Ag., M. Hum., yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd., beserta

jajarannya yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

3. Wali Dosen Bapak Ubaidillah, M.Ag., yang selalu mendukung, memberi motivasi, dan membekali pengetahuan kepada penulis demi suksesnya studi penulis.
4. Dosen Pembimbing Ibu Dra. Ani Hidayati, M.Pd., yang senantiasa membimbing penulis dan bersedia dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap bapak ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak ilmu kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
6. Kepala MI Darul Ulum Tanggel Blora Ibu Titik Rumiyati S. Pd. I., Ibu Sukarti, S. Pd.I., selaku Guru kelas III dan Bapak Suhartanto, S. Pd., selaku Guru kelas IV yang telah memberikan izin dan memberikan respon positif serta banyak membantu dalam penelitian.
7. Teristimewa kedua orang tua terhebatku Almarhum Bapak Sarimun dan Almarhumah Ibu Ruqoyah yang sudah memberikan penuh cinta dan kasih sayang, membekali ilmu dan menjadi motivasiku untuk selalu kuat, tabah, selalu

berjuang dalam kebaikan agar kelak menjadi anak yang bisa menjadi amal jariyah beliau, serta berkat do'a dan tirakat beliau penulis bisa sampai di titik sekarang ini.

8. Ibu terhebatku Ibu Sumarni yang telah menjadi support system bagi penulis yang tidak pernah berhenti mencurahkan kasih sayang, dukungan, motivasi, nasihat baik melalui moral maupun finansial, serta tiada hentinya mendo'akan demi suksesnya studi penulis.
9. Kakak Penulis Muhammad Zainul Ma'rufin Sekeluarga, Ahmad Arif Fuadi Sekeluarga, Yuni Fitria Sekeluarga, dan Rofiqoh Nurul Aini Sekeluarga yang selalu memberikan nasihat, memotivasi, mendukung, memberi semangat serta senantiasa berjuang mencukupi semua kebutuhan penulis demi suksesnya studi penulis.
10. Saudaraku (Muftikhatul Karimah, Nur Inayah) yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta tempat tinggal selama studi di Semarang.
11. Saudaraku (Faris Balya, Nuzulul Iaiman), yang telah membantu secara finansial serta keluargaku lainnya, yang selalu memberi semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk sahabatku dari kecil (Siti Nur Alfia), yang turut menghibur, mendukung, memberikan semangat kepada penulis.

13. Teman-temanku senasib dan seperjuangan Feti Anggraini, Shofiyana Dewi, Aghniya Itsnaya Rifani, Fathimatuz Zahro, Lina Eka yang turut menghibur dikala *down*, memberikan semangat, dan akan selalu rindu setiap kenangan dan kebersamaan semasa kuliah bersama kalian.
14. Orang spesial Syahrul Ramadhan yang selalu memberikan semangat, membantu, mendukung, memotivasi, menghibur dikala lelahnya menyelesaikan skripsi ini, dan sebagai mood booster selama studi penulis.
15. Teman-teman PGMI angkatan 2018 terkhusus PGMI B 2018 yang selalu memberi semangat dan menjadi teman belajar yang baik selama perkuliahan.
16. Teman-teman KKN RDR ke-77 kelompok 40, terima kasih telah menjadi keluarga selama kurang lebih sebulan dan memberikan banyak pengalaman dan pelajaran selama bersama kalian.
17. Teruntuk diriku sendiri Siti Ummu Shulkha, terima kasih sudah mau berjuang dan bertahan sejauh ini, dan terima kasih sudah bersabar dalam melewati segala prosesnya. Kamu hebat.
18. Semua pihak yang mohon maaf tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah bersedia membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan yang telah dilakukan, semoga selalu

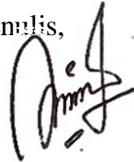
dilimpahkan rizqi dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

19. Dan kepada para pembaca yang telah membaca skripsi ini, saya berharap saran dan kritiknya yang membangun untuk memperbaiki karya-karya selanjutnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. Semoga segala kebaikan, keberkahan, kesehatan dan keselamatan selalu menyelimuti kalian. Dan semoga kita senantiasa dalam rahmat, hidayah serta lindungan-Nya.
Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Semarang, 13 Desember 2022

Penulis,



Siti Ummu Shulkha

NIM: 1803096051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE a MATCH DAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA 4 SUBTEMA 1 HAK DAN KEWAJIBAN	15
A. Deskripsi Teori	15

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> (MaM)	15
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	15
b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> (MaM)	23
c. Langkah – Langkah Model Pembelajaran <i>Make a</i> <i>Match</i> (MaM)	27
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Make</i> <i>a Match</i> (MaM)	30
2. Hasil Belajar Siswa	32
a. Pengertian Hasil Belajar	32
b. Aspek – Aspek Hasil Belajar	35
c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	43
3. Pembelajaran PPKn Tema 4 Subtema 1 Materi Hak Dan Kewajiban	45
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	45
b. Fungsi & Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	48
c. Muatan PPKn Tema 4 Subtema 1 Materi Hak Dan Kewajiban	51
4. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a</i> <i>Match</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	56
B. Kajian Pustaka Relevan	57
C. Rumusan Hipotesis	62

BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian	65
C. Populasi dan Sampel Penelitian	66
D. Variabel dan Indikator Penelitian	67
E. Teknik Pengumpulan Data	69
F. Teknik Analisis Data	72
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	81
A. Deskripsi data	81
B. Analisis data	88
C. Pembahasan hasil penelitian	97
D. Keterbatasan penelitian	108
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
C. Kata Penutup	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN	119
RIWAYAT HIDUP	201

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Langkah – Langkah Pembelajaran Kooperatif, 22.
- Tabel 2.2 Proses Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*, 28.
- Tabel 2.3 KI dan KD Tema 4 (Kewajiban dan Hakku) Subtema 1 (Kewajiban dan Hakku di Rumah), 51.
- Tabel 3.1 *One Group Pretest-Posttest Design*, 64.
- Tabel 3.2 Kriteria Taraf Kesukaran Soal, 76.
- Tabel 3.3 Kriteria Daya Pembeda, 77.
- Tabel 4.1 Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen, 84.
- Tabel 4.2 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen, 87.
- Tabel 4.3 Hasil Validasi Soal Uji Coba, 89.
- Tabel 4.4 Data Hasil Reliabilitas Soal Uji Coba, 89.
- Tabel 4.5 Data Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba, 90.
- Tabel 4.6 Hasil Daya Pembeda, 91.
- Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas, 93.
- Tabel 4.8 Deskripsi Data *Uji Paired Samples T-Test*, 95.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Rumus Tingkat Kesukaran, 75.
- Gambar 3.2 Rumus Daya Pembeda, 76.
- Gambar 4.1 Soal Nomor 1 Dan 2 Indikator Mengingat Terkait Materi, 104.
- Gambar 4.2 Soal Nomor 15 Indikator Memahami Contoh Hak dan Kewajiban, 105.
- Gambar 4.3 Soal Nomor 17 Indikator Memahami Contoh Hak dan Kewajiban, 105.
- Gambar 4.4 Soal Nomor 19 Indikator Memahami Contoh Hak dan Kewajiban, 105.
- Gambar 4.5 Soal Nomor 13 dan 14 Indikator Mampu Menerapkan Contoh Hak dan Kewajiban, 106.
- Gambar 4.6 Soal Nomor 20 Indikator Mampu Menerapkan Contoh Hak dan Kewajiban, 106.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah, 119.
- Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Uji Coba, 122.
- Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen, 123.
- Lampiran 4 Lembar Pengamatan Observasi Awal, 124.
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Uji Coba, 125.
- Lampiran 6 Soal Uji Coba, 129.
- Lampiran 7 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Uji Coba, 138.
- Lampiran 8 Hasil Uji Validasi Soal Tes Hasil Belajar Uji Coba, 139.
- Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Hasil Belajar Uji Coba, 140.
- Lampiran 10 Hasil Uji Taraf Tingkat Kesukaran Soal Tes Hasil Belajar Uji Coba, 141.
- Lampiran 11 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Tes Hasil Belajar Uji Coba, 142.
- Lampiran 12 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen, 143.
- Lampiran 13 Soal Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen, 148.
- Lampiran 14 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen, 154.
- Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar, 155.
- Lampiran 16 Hasil Uji *Paired Samples T-Test* (SPSS), 156.
- Lampiran 16a Uji *Paired Samples T-Test* (Manual Excel), 157.

- Lampiran 17 Perhitungan Uji Regresi Linier Sederhana (SPSS), 158.
- Lampiran 17a Uji Regresi Linier Sederhana (Manual Excel), 160.
- Lampiran 18a Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Pretest*, 161.
- Lampiran 18b Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Posttest*, 175.
- Lampiran 19 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Siswa, 190.
- Lampiran 20 Tabel r *Product Moment*, 191.
- Lampiran 21 Tabel Distribusi t , 192.
- Lampiran 22a Dokumentasi Penelitian Tanpa (MaM), 193.
- Lampiran 22b Dokumentasi Penelitian dengan (MaM), 194.
- Lampiran 22c Dokumentasi Test *Pretest-Posttest*, 197.
- Lampiran 23 Surat Penunjukkan Pembimbing, 198.
- Lampiran 24 Surat Permohonan Izin Riset, 199.
- Lampiran 25 Surat Keterangan Telah Riset, 200.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.¹ Definisi pendidikan tersebut sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I pasal I disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹ Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa. Pendidikan penting bagi kehidupan manusia karena manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan. Kemudian, pencapaian pembangunan suatu bangsa tidak akan lepas dari sumber daya manusianya. Apabila suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka kemajuan suatu bangsa tak dapat diragukan kembali.³

Pendidikan merupakan upaya yang harus ditempuh serta dijalani oleh setiap individu guna mengembangkan potensi juga kemampuan yang ada dalam dirinya, agar memiliki jiwa yang taat, taqwa, dan beriman terhadap Tuhan YME, dan menjadikan pribadi yang kreatif, aktif dan mandiri. Hal tersebut dapat diperlukan dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari bagi dirinya sendiri maupun lingkungan disekitarnya. Pendidikan termasuk salah satu upaya bangsa

² Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).

³ Ali Mustadi, dkk., *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 1-2.

untuk mensejahterakan dan mencerdaskan kehidupan masyarakatnya, dan memberikan sepenuhnya hak serta kewajiban yang harus didapatkan bagi setiap individu.⁴ Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 Ayat 1, yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Adapun tujuan pendidikan nasional sudah jelas termaktub dalam alinea IV Pembukaan UUD 1945, yaitu : 1) Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia; 2) Memajukan kesejahteraan umum; 3) Mencerdaskan kehidupan bangsa; 4) Ikut melaksanakan ketertiban dunia.

⁴ Iliyah Wulan Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Permainan Tebak Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, (Vol. 8, No. 1, Tahun 2022), hlm. 749 – 750.

Berbicara mengenai tujuan pendidikan, Banyak sekali isi atau nilai - nilai yang terkandung didalam al-Qur'an yang sampai kapanpun akan senantiasa relevan dengan tuntunan zaman, tak terkecuali dalam hal pendidikan. Seperti firman Allah terdapat dalam al-Qur'an yang berbunyi sebagai berikut:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka."(Al-Baqarah/2:201)⁵

Jika dielaborasikan dengan pendidikan, maka ayat tersebut memberikan penjelasan mengenai tujuan pendidikan, bahwa tujuan pendidikan itu mesti melahirkan keselarasan dalam kebahagiaan meliputi kebahagiaan dua dimensi yakni kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat. Jika kita telaah lebih dalam, ayat itu mengandung nilai keselarasan kehidupan seorang hamba, yakni bahagia di dunia dan bahagia di akhirat. Kebahagiaan itu tidak diraih dengan berdiam diri, duduk manis dan berleha-leha. Kebahagiaan itu diraih dengan semangat, yang ditemani keringat bahkan air mata, kebahagiaan itu diraih

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemah*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012), hlm. 31.

saat manusia bisa menjadi makhluk yang sholeh secara individual juga sholeh secara sosial.

Agar tercapainya tujuan pendidikan nasional, pendidikan harus dilaksanakan pada masing – masing jenjang satuan pendidikan. Jenjang pendidikan dasar di indonesia berupa lembaga yang memiliki bentuk MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan SD (Sekolah Dasar). Pendidikan pada jenjang MI mengajarkan dasar-dasar keilmuan sebagai pedoman pada jenjang berikutnya. Salah satu komponen terpenting dalam pendidikan yaitu guru, tanpa adanya guru tidak mungkin proses belajar mengajar akan berhasil. Peran guru dalam proses belajar mengajar bukan hanya sebagai pengajar, namun mendidik siswa agar menjadi siswa yang utuh dan penuh. Kualitas guru sangat berhubungan erat dengan aspek profesionalisme, kompetensi, dan efektifitas. Selain aspek tersebut kualitas guru juga berhubungan dengan aspek keberhasilan dan kemajuan guru untuk berkembang.⁶ Guru sebagai seorang pendidik harus mampu menguasai kompetensi utama agar mampu melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggungjawab dan layak. Kompetensi utama tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen meliputi “Kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian,

⁶ Estu Niana Syamiya, dkk., *Inovasi Pembelajaran “Peningkatan Kualitas Guru”*, (Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), hlm. 158

kompetensi sosial, dan kompetensi professional”. Kompetensi-kompetensi ini nantinya menjadi penentu keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran.

Peserta didik pada usia MI sudah wajib diberi pengetahuan mengenai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan karena selain melihat dari pentingnya mempelajarinya peserta didik juga telah mampu menerima pelajaran tersebut. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah dasar maupun di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.⁷

Seiring dengan tanggung jawab profesional dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Oleh karenanya,

⁷ Ervina Anatasya, dan Dinie Anggareni Dewi, “Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* (Vol. 9, No. 2, tahun 2021), hlm. 293.

guru perlu melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran, termasuk penggunaan model-model pembelajaran. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua peserta didik. Dengan demikian proses pembelajaran akan variatif, inovatif, dan konstruktif (membina atau membangun) sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun siswa dengan sumber-sumber belajar lainnya. Proses pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai teladan bagi siswa, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Sebagai pengelola pembelajaran, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa nyaman dalam belajar.⁸

Diterapkannya Kurikulum 2013 diharapkan mampu melahirkan siswa yang kreatif, inovatif dan efektif. Maka dalam hal ini guru hendaknya memiliki keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dan hasil belajar siswa pun menjadi memuaskan.

⁸ Indahyati, dan Fidya Arie Pratama, *Etika Profesi Keguruan Lengkap dengan Pembahasan Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah dan Tugas serta Kewajiban Seorang Guru*, (Yogyakarta: K-Media, 2016), hlm. 88.

Hasil belajar merupakan hasil atau akibat dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapat oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam simbol, huruf, maupun kalimat.⁹ Salah satu indikator tercapai atau tidaknya proses belajar mengajar adalah dengan melihat hasil belajar. Hasil belajar yang memuaskan pada dasarnya terlihat ketika siswa telah mengalami peningkatan dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Hasil belajar adalah gambaran tingkat suatu pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan diakhiri dengan tahap terakhir yaitu evaluasi. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru. Banyak faktor yang dapat memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar salah satunya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus pandai menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan agar materi yang disampaikan mudah diserap

⁹ Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 35-36.

dan dimengerti oleh siswa sehingga hasil belajarnya mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil dari observasi awal yang dilakukan peneliti khususnya pada kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Tanggel Blora, menunjukkan bahwa ada masalah yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari Tematik muatan pelajaran PPKn. Dalam nilai ulangan harian sebagian dari peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal lain dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru dan kurang melibatkan peserta didik secara langsung. Dalam penyampaian materi biasanya guru menggunakan metode yang kurang bervariasi seperti terlalu sering menggunakan metode ceramah dimana guru menjelaskan materi sementara peserta didik hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif karna peserta didik cenderung pasif serta kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru menjadi kurang dipahami oleh peserta didik. Hal ini tentu dapat

berpengaruh pada hasil belajar peserta didik khususnya pada hasil belajar kognitif siswa.¹⁰

Berawal dari permasalahan tersebut, peneliti berusaha mencoba menggunakan model pembelajaran yang baru dalam menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif apabila seorang guru mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Hal tersebut disebabkan karena model pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan model yang aktif dan menyenangkan diharapkan dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan model pembelajaran dengan cara mencari pasangan kartu yang melibatkan siswa untuk turut aktif dalam pembelajaran serta dapat melatih pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru. Ciri utama model *make a match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan “jawaban” dan “pertanyaan” materi tertentu dalam

¹⁰ Hasil observasi di kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora pada hari selasa, 23 Agustus 2022.

pembelajaran.¹¹ Model pembelajaran *make a match* termasuk konsep “belajar sambil bermain” membuat para siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dibutuhkan oleh siswa, karena dalam proses belajar dengan cara bermain sambil belajar, siswa di ajarkan untuk saling bekerjasama satu sama lain mencari pasangan yang sesuai dengan rasa tanggung jawab yang dibatasi oleh waktu. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini pada pembelajaran tematik materi PPKn Hak dan Kewajiban menjadikan adanya umpan balik atau *feedback* yang berguna dalam usaha memperbaiki cara mengajar yang dilakukan oleh guru dan cara belajar siswa sehingga terwujud pembelajaran yang bermakna dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Tema 4 Subtema 1 Materi Hak dan Kewajiban Kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora”. Penelitian tersebut dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023.

¹¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm.98.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terjadi diatas permasalahan yang dirumuskan penulis yaitu apakah terdapat “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Tema 4 Subtema 1 Materi Hak dan Kewajiban Kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora Pada Tahun 2022/2023?”

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Tema 4 Subtema 1 Materi Hak dan Kewajiban Kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora tahun 2022/2023.

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Tema 4 Subtema 1 Materi Hak dan Kewajiban Kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora tahun 2022/2023” ini mengandung manfaat teoritis yaitu untuk memberikan informasi, wawasan, pemikiran, dan pengetahuan dalam pembelajaran tematik materi hak dan kewajiban semester I. Penelitian ini juga diharapkan

dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Khususnya dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap siswa di jenjang MI serta bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan untuk menambah pengetahuan serta dapat meningkatkan kualitas dalam mengajar, memperluas dan mengembangkan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai salah satu inovasi baru.
- 2) Guru lebih mengetahui potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar.
- 3) Sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam memilih model pembelajaran, strategi pembelajaran maupun metode pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan aktivitas, kreativitas siswa terutama hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik muatan PPKn materi Hak dan Kewajiban.

- 2) Membantu siswa dalam proses pembelajaran yang menyenangkan didalam kelas demi tercapainya hasil belajar tematik muatan PPKn materi Hak dan Kewajiban secara maksimal siswa kelas III MI.
 - 3) Melatih siswa untuk belajar bekerja sama dan berkomunikasi dalam kelompok.
- c. Bagi Madrasah
- 1) Sebagai bahan masukan dan informasi untuk menentukan kebijakan dalam peningkatan mutu pembelajaran.
 - 2) Mengenalkan pada madrasah, gambaran tentang proses pembelajaran tematik muatan PPKn materi Hak dan Kewajiban dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Peneliti mendapat pengalaman dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas III.
 - 2) Mengetahui kekurangan dan kelebihan diri pada saat mengajar.

BAB II

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA TEMA 4 SUBTEMA 1 MATERI HAK DAN KEWAJIBAN

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Fathurrohman yang dikutip Yanti Fitria dan Widya Indra mengatakan bahwasanya,¹ Istilah model dapat dipahami sebagai pedoman di dalam melakukan suatu kegiatan. Model dapat dipahami juga sebagai: 1) suatu tipe atau desain; 2) suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat diamati dengan langsung; 3) suatu sistem yang menggambarkan secara sistematis suatu objek atau peristiwa; 4) suatu desain yang disederhanakan dari

¹ Yanti Fitria dan Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*, (Yogyakarta: Group Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2020), hlm. 20.

suatu sistem kerja; 5) suatu deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner; 6) penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya. Sedangkan pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.²

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan oleh guru atau tenaga pendidik untuk mendesain aktivitas belajar yang akan menarik daya ingat serta ketertarikan siswa terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru.³ Model pembelajaran sebagai suatu rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas. Model pembelajaran sangat efektif dalam

² Yanti Fitria dan Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL ...*, hlm. 22.

³ Rora Rizki Wandini dan Oda Kinata, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), hlm. 82.

upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerjasama dalam sebuah tim/kelompok.⁴ Jadi, model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan oleh pendidik sebagai metode untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru, maka guru harus mengenal ciri – ciri model pembelajaran yang digunakan. Menurut Trianto yang dikutip oleh Marjuki mengatakan bahwa model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, ataupun prosedur, ciri – ciri tersebut ialah:

- 1) Rasional teoritis logis yang disusun oleh para penciptanya;
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar;
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil;

⁴ Shilphy A. Octavia, *Model – Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2020), hlm. 23.

4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Disamping melihat ciri – ciri model pembelajaran tersebut, yang lebih penting lagi adalah adanya partisipasi dan respon antusias siswa baik secara intelektual maupun emosional siswa dalam mengikuti setiap kegiatan yang meliputi mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap, serta adanya respon timbal balik siswa secara aktif dan kreatif selama proses pembelajaran.⁵

Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya mengajar seorang guru. Dalam al-Qur'an telah menjelaskan macam – macam model pembelajaran, sesuai dengan al-Qur'an yang berbunyi:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-

⁵ Marjuki, *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan SAINTIFIK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 20-21.

Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.(Q.S An-Nahl/16:125)⁶

Berdasarkan al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 di atas, terdapat makna umum yang dapat dijelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW diperintahkan untuk mengajak umat manusia dengan cara-cara yang telah menjadi tuntunan al-Qur'an, yaitu dengan metode Al Hikmah, Maudhoh Hasanah, dan Mujadalah. Dengan cara ini nabi sebagai rasul telah berhasil mengajak umatnya dengan penuh kesadaran. Ketiga metode ini telah mengilhami berbagai metode penyebaran Islam maupun dalam konteks pendidikan. Metode ini menyebar menjadi prinsip dari berbagai sistem dan metode, termasuk komunikasi dan pendidikan. Seluruh dakwah, komunikasi dan pendidikan biasanya merujuk dan bersumber pada ayat ini sebagai prinsip dasar sehingga terkenal menjadi sebuah metode.⁷

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemah*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012), hlm. 281.

⁷ Rony Sandra dan Arief Setiawan, *Tafsir Ayat – Ayat al-Qur'an Tentang Konsep Metode Pembelajaran*, (Bandung: Guidance Document, 2020), hlm. 17.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat 3 macam cara yang dapat diterapkan dalam pembelajaran yaitu dengan cara hikmah (dakwah), mauidhoh hasanah (nasehat yang baik), dan mujadalah (diskusi). Beberapa metode tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran jenjang SD/MI, sebagai variasi untuk menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan komunikatif. Dalam hal ini, salah satu model pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti yang menerapkan metode belajar sambil bermain yaitu model pembelajaran *Make a Match*.

Salah satu model pembelajaran inovatif yang diterapkan oleh guru yakni model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif (*Cooperatif Learning*) merupakan pembelajaran yang menuntut adanya kerjasama antara siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga dalam penyelesaian tugas kelompoknya setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran atau saling memberikan pendapat, sehingga setiap peserta

didik selain mempunyai tanggung jawab individu juga mempunyai tanggungjawab dalam kelompok.⁸

Menurut pendapat Trianto, Tujuan pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Karena siswa bekerja dalam suatu tim maka dengan sendirinya dapat memperbaiki hubungan di antara para siswa dari berbagai latar belakang, etnis dan kemampuan, mengembangkan keterampilan-keterampilan kelompok dan pemecahan masalah.⁹ Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. Ada unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal – asalan. Pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif. Dalam pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa. Siswa dapat

⁸ Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*, (Surabaya: CV. Jakat Media Publishing, 2019), hlm. 10.

⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 109.

saling membelajarkan sesama siswa lainnya.¹⁰ Dengan memperhatikan tujuan tersebut seorang guru hendaklah dapat membentuk kelompok sesuai ketentuan, sehingga setiap kelompok dapat bekerjasama dengan optimal.

Sebuah model pembelajaran haruslah memiliki langkah – langkah yang sistematis untuk dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Rusman menjelaskan bahwa langkah – langkah dalam model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:¹¹

Tabel 2.1. Langkah – langkah pembelajaran kooperatif

Langkah - Langkah	Tingkah Laku Guru
Langkah 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari dan memotifasi siswa belajar.

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 203.

¹¹ Atik Setyowati, “Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Karakter Toleransi Anak”, *Tesis* (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), hlm. 28.

Langkah 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa yang dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan
Langkah 3 Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok – kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien
Langkah 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok – kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Langkah 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Langkah 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara – cara untuk menghargai baik upaya individu maupun kelompok

b. Model Pembelajaran Tipe *Make a Match*

Model pembelajaran kooperatif yaitu model belajar bersama – sama, saling membantu antara satu dengan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa

setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Model ini merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yang dapat membuat peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran sekaligus menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dikembangkan oleh Lurna Curran pada tahun 1994. *Make a match* merupakan sebuah model dengan teknik mencari pasangan. Siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Model bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.¹²

Menurut Suprijono yang dikutip oleh Janner Simarmata dkk, berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran kooperatif yang memakai kartu. Kartu tersebut berisi berbagai pertanyaan sedangkan

¹² Atik Setyowati, “Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Karakter Toleransi Anak”, *Tesis* (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), hlm. 33.

kartu lainnya berisi jawaban dan berbagai pertanyaan itu.¹³

Model pembelajaran tipe *Make a Match* artinya model pembelajaran mencari Pasangan. Setiap siswa mendapat sebuah kartu (bisa soal atau jawaban), lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang ia pegang. Suasana pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* akan riuh, tetapi sangat asik dan menyenangkan.

Menurut Anita Lie yang dikutip oleh Moch. Agus Krisno Budiyanto menyatakan bahwa metode pembelajaran tipe *make a match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah suatu teknik pembelajaran mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam semua mata pelajaran dan tingkatan kelas. Metode pembelajaran *make a match* dapat melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata

¹³ Janner Simarmata, dkk., *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis: 2021), hlm. 125.

serta menuntut siswa bekerjasama dengan anggota kelompoknya agar tanggungjawab dapat tercapai, sehingga semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.¹⁴

Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Penerapan model ini dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/pertanyaan sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah suatu model pembelajaran dengan cara mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik yang dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

¹⁴ Moch. Agus Krisno Budiyanto, *SINTAKS 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: UMM Press, 2016), hlm. 159.

¹⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 223.

c. Langkah – Langkah Model Pembelajaran *Make a Match* (MaM)

Model pembelajaran *make a match* memiliki langkah – langkah yang pada umumnya merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran. Adapun langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menurut Rusman yang dikutip oleh Dasep Bayu Ahyar dkk, diantaranya sebagai berikut:¹⁶

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
- 2) Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- 3) Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban).
- 4) Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.

¹⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 223-224.

5) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.

6) Kesimpulan

Agar tetap mengikuti langkah – langkah model pembelajaran kooperatif pada umumnya, yaitu dengan menyesuaikan langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini dengan langkah – langkah model pembelajaran kooperatif pada umumnya, oleh karena itu, langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* setelah penyesuaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 2.2. Proses model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*¹⁷

Langkah – langkah	Tingkah Laku Guru
<p>Langkah 1</p> <p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p>	<p>a) Menyampaikan tujuan pelajaran dan memotivasi siswa belajar.</p> <p>b) Menyiapkan beberapa kartu – kartu soal dan kartu jawaban</p>

¹⁷ Dasep Bayu Ahyar, dkk., *Model – Model Pembelajaran*, (Medan: CV. Pradina Pustaka Grup, 2021), hlm. 57-58.

<p>Langkah 2</p> <p>Menyajikan informasi</p>	<p>c) Menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan ceramah melalui bahan bacaan.</p>
<p>Langkah 3</p> <p>Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar</p>	<p>d) Membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien</p>
<p>Langkah 4</p> <p>Membimbing kelompok belajar</p>	<p>e) Memberikan kepada setiap siswa kartu soal dan kartu jawaban.</p> <p>f) Menginstruksikan kepada siswa agar siswa pemegang kartu soal dan jawaban terpisah</p> <p>g) Menginstruksikan siswa pemegang kartu soal membacakan soal</p> <p>h) Menginstruksikan siswa pemegang kartu jawaban mencari pasangan soal yang dibacakan siswa pemegang kartu soal atau sebaliknya</p>

	i) Menginstruksikan kelompok belajar menuliskan hasil penyocokkan kartu soal dan jawaban pada lembar yang telah disediakan
Langkah 5 Evaluasi	j) Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Langkah 6 Memberikan penghargaan	k) Memberikan penghargaan berupa memberikan nilai atau pujian atau hadiah pada kelompok belajar yang berhasil mengumpulkan poin tertinggi sebelum batas waktu

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Make a Match*

Dalam setiap model pembelajaran pasti terdapat kelebihan dan kekurangan karena tidak ada satupun model pembelajaran yang sempurna. Adapun

kelebihan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu:¹⁸

- 1) Mampu menciptakan suasana aktif dan menyenangkan
- 2) Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa
- 3) Dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
- 4) Kerjasama antara sesama siswa terwujud secara dinamis
- 5) Dengan penyelesaian soal (masalah), maka otak siswa akan bekerja lebih baik, sehingga proses belajarpun akan menjadi lebih baik.

Disamping memiliki kelebihan, belajar dengan model pembelajaran *make a match* juga memiliki kekurangan, diantaranya:

- 1) Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan
- 2) Guru perlu persiapan alat dan bahan yang memadai
- 3) Memerlukan waktu yang lebih banyak, sehingga waktu yang tersedia harus

¹⁸ Nining Yulianti, *Penguasaan Vocabulary dalam memahami descriptive text dengan make a match bermedia tumbur*, (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021), hlm. 63-64.

dibatasi jangan sampai siswa terlalu banyak bermain – main dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian. Guru harus bisa mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolok ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperlehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.¹⁹

Sesungguhnya belajar adalah suatu proses yang dapat dilakukan oleh semua orang. Belajar merupakan proses yang memungkinkan semua orang ini mengubah perilakunya cukup cepat dalam cara yang kurang lebih sama, sehingga perubahan yang

¹⁹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 129-230.

sama tidak harus terjadi lagi pada setiap situasi baru. Pengamat dari luar dapat mengenali bahwa belajar telah terjadi ketika ia melihat adanya perubahan perilaku dan perubahan ini cukup langgeng. Dari observasi-observasi semacam itu disimpulkan bahwa suatu “keadaan tetap” yang baru telah dicapai oleh si belajar.

Selanjutnya menurut pendapat Mayer yang dikutip oleh Dina Gasong mengemukakan bahwa belajar berkembang dalam tiga pandangan. Ketiga pandangan tersebut yaitu: 1) Belajar terjadi ketika seseorang memperkuat atau memperlemah hubungan antara stimulus dan respons; 2) Belajar merupakan penambahan pengetahuan, karena ketika seseorang belajar ia berusaha menempatkan informasi ke dalam memori jangka panjang (*long-term memory*); 3) Belajar adalah proses mengkonstruksi pengetahuan, karena ketika seseorang belajar ia aktif mengkonstruksi pengetahuan dalam “*working memory*”.²⁰

Belajar menurut Gagne yang dikutip oleh Dina Gasong adalah perubahan kemampuan, dan disposisi

²⁰ Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018), hlm. 13.

seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan. Selanjutnya Gagne menegaskan bahwa belajar adalah kegiatan yang kompleks. Belajar terdiri atas tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar. Dengan demikian ketiga hal itu dapat disebutkan bahwa belajar merupakan interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif seseorang, yang merespons stimulus dari lingkungan. Proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar.²¹

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh proses belajar itu sendiri. Proses belajar akan baik dan maksimal sangat tergantung terhadap peran para pelaku yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap proses belajar. Hasil belajar siswa akan maksimal didukung oleh banyak hal antara lain dukungan dari orang tua di rumah, lingkungan, guru, model dan strategi yang digunakan, sarana dan prasarana yang memadai serta kemauan atau motivasi belajar dari siswa yang bersangkutan.

Secara sederhana menurut Abdurrahman yang dikutip dari Sri Rahayu menyebutkan bahwa hasil

²¹ Dina Gasong, *Belajar dan ...*, hlm. 13.

belajar merupakan keluaran (*out put*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*in put*). Masukan tersebut dapat berupa macam – macam informasi terkait dengan peserta didik, sedangkan keluarannya adalah hasil yang merupakan perubahan tingkah laku, perbuatan atau kinerja (*performance*). Dengan demikian berarti telah terjadi proses belajar dan ada hasilnya, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.²²

Dengan begitu, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan perubahan melalui beberapa kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor. Suatu penilaian akhir dari proses yang dilakukan secara berulang sehingga memory yang diterima akan tersimpan dalam jangka waktu panjang serta merubah pola berfikir dan menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

b. Aspek – Aspek Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga merupakan sejumlah

²² Sri Rahayu, Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Membaca Kalimat Berhuruf Jawamenggunakan Pasangan, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, (Vol. 9, No. 38, tahun 2021), hlm. 23.

pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.²³ Menurut Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu:

1) Ranah Kognitif (*cognitive domain*)

Ranah kognitif ini merupakan kemampuan . yang berkaitan dengan aspek pengetahuan dan penalaran. Bloom membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkatan, yaitu:

a) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pada jenjang ini menekankan pada kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah diajarkan, seperti pengetahuan tentang istilah, urutan, klasifikasi, kategori dan lain-lain. Tingkatan ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat bagi tingkatan selanjutnya.

b) Pemahaman (*comprehension*)

Pada jenjang ini pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Dalam jenjang ini peserta didik menjawab pertanyaan dengan kata-

²³ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 129.

katanya sendiri dan dengan memberikan contoh baik prinsip maupun konsep.

c) Penerapan (*application*)

Penerapan diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata. Pada jenjang ini peserta didik dituntut untuk dapat menerapkan konsep dan prinsip yang ia miliki pada situasi baru yang belum pernah diberikan sebelumnya.

d) Analisis (*analysis*)

Analisis diartikan sebagai kemampuan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas. Di jenjang ini peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian menemukan asumsi, dan membedakan pendapat dan fakta serta menemukan hubungan sebab akibat.

e) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis dimaknai sebagai kemampuan memproduksi dan mengombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik. Di jenjang ini peserta didik dituntut untuk menghasilkan hipotesis atau teorinya

sendiri dengan memadukan berbagai ilmu dan pengetahuan.

f) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai manfaat suatu hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkenaan dengan nilai suatu ide, kreasi, cara atau metode. Dalam jenjang ini peserta didik mengevaluasi informasi termasuk di dalamnya melakukan pembuatan, keputusan dan kebijakan.²⁴

2) Ranah Afektif (*Affective Domain*)

Ranah afektif yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran. Ranah ini berkaitan dengan aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap dan sebagainya. Ranah afektif ini terdiri dari lima ranah yang berkaitan dengan respons emosional terhadap tugas. Pembagian ranah afektif ini disusun oleh Bloom bersama dengan David Krathwol, sebagai berikut:

²⁴ Ina Magdalena, *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik)*, (Sukabumi: CV.Jejak anggota IKAPI, 2020), hlm. 39-40.

- a) Penerimaan (*receiving*)
Seseorang yang sadar terhadap rangsangan dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, misalnya penjelasan yang diberikan oleh guru.
- b) Partisipasi (*responding*)
Tingkatan yang mencakup kerelaan dan kesediaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Misalnya patuh terhadap suatu aturan.
- c) Penilaian atau Penentuan Sikap (*valuing*)
Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Kemampuan ini dibentuk dengan suatu sikap menerima, mengabaikan, atau menolak, Misalnya mampu menerima pendapat orang lain.
- d) Organisasi (*organization*)
Kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.
- e) Pembentukan Pola Hidup (*characterization by a value*)

Kemampuan untuk menghayati nilai kehidupan, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri.²⁵

3) Ranah Psikomotor (*psychomotoric domain*)

Kebanyakan orang menghubungkan ranah psikomotor ini berupa aktivitas motorik dengan pendidikan fisik dan atletik, padahal kegiatan menulis dengan tangan dan pengolahan kata juga membutuhkan gerakan.

Ranah psikomotor ini berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan jasmani. Rincian dalam ranah psikomotor ini tidak dibuat oleh Bloom, tetapi oleh ahli lain namun tetap berdasarkan ranah yang dibuat oleh Bloom. antara lain:

a) Persepsi (*perception*)

Kegiatan untuk menggunakan isyarat – isyarat sensoris dalam memandu aktivitas motorik.

b) Kesiapan (*set*)

Kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam memulai suatu gerakan. Kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan suatu gerakan.

²⁵ Ina Magdalena, *Evaluasi Pembelajaran SD ...*, hlm. 41-42

- c) Gerakan Terbimbing (*guided response*)
Kemampuan untuk melakukan suatu gerakan dengan contoh yang diberikan. Tahap awal mempelajari suatu keterampilan termasuk didalamnya imitasi dan gerakan coba-coba.
- d) Gerakan yang Terbiasa (*mechanical response*)
Kemampuan melakukan gerakan tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan karena sudah dilatih secukupnya.
- e) Gerakan yang kompleks (*complex response*)
Kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap dengan lancar, tepat dan efisien.
- f) Penyesuaian pola gerakan (*adjustment*)
Kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerakan dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- g) Kreativitas (*creativity*)
Kemampuan untuk melahirkan pola gerakan baru atas dasar prakarsa atau inisiatif sendiri.²⁶

²⁶ Ina Magdalena, *Evaluasi Pembelajaran SD ...*, hlm. 42- 44

Menurut Gagne yang dikutip dari Elsinora, hasil belajar dapat dibagi menjadi lima kelompok, yaitu:²⁷

- 1) Informasi verbal, yaitu tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang yang diungkapkan melalui bahasa lisan maupun tertulis kepada orang lain.
- 2) Kemahiran intelektual, yaitu kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan lingkungannya dan dengan dirinya sendiri.
- 3) Pengetahuan kegiatan kognitif, yaitu kemampuan yang dapat menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri khususnya bila sedang belajar dan berfikir.
- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan seseorang yang mampu melakukan suatu rangkaian gerak gerik jasmani.
- 5) Sikap, yaitu sikap tertentu dari seseorang terhadap suatu objek. Untuk memberikan informasi mengenai tingkat penguasaan materi yang diberikan selama proses belajar

²⁷ Elsinora Mahananingtyas, *Pengembangan Kompetensi SDM menuju Pendidikan Dasar yang Berkualitas*, (Jurnal Pedagogik: Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV, 2017), hlm. 195.

mengajar berlangsung digunakan alat ukur berupa tes dalam suatu proses evaluasi.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan – tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membimbing kegiatan – kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.²⁸

Menurut Munadi dalam buku Rusman faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:²⁹

1) Faktor internal

a) Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam

²⁸ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 130.

²⁹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar...*, hlm. 130-131.

keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan nalar siswa.

2) Faktor eksternal

a) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

b) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor - faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.³⁰

3. Pembelajaran PPKn Tema 4 Subtema 1 Materi Hak dan Kewajiban

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan NKRI. Hakikat NKRI adalah negara kebangsaan modern, dimana negara yang pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan atau nasionalisme, yaitu pada tekad suatu masyarakat untuk membangun masa depan bersama dibawah satu negara yang sama walaupun warga

³⁰ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar...*, hlm.131.

masyarakat tersebut berbeda agama, ras, etnik dan golongannya.³¹

Berkenaan dengan hal tersebut, pendidikan memiliki peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam mempersiapkan warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan NKRI. Upaya yang dapat dilakukan adalah menyelenggarakan program pendidikan yang memberikan berbagai kemampuan sebagai seorang warga negara melalui Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship*). Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh pancasila dan UUD 1945.³²

Menurut Lengeveld yang dikutip oleh Endah Parawangsa menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak

³¹ Sunarso, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 2.

³² Sunarso, *Pendidikan Kewarganegaraan ...*, hlm. 4.

didiknya atau dengan kata lain membantu anak didik agar cukup mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Suwadi yang dikutip dari Endah Parawangsa adalah suatu usaha sadar pemerintah dalam menanamkan konsep kebangsaan yang multi dimensional yang berkaitan dengan dasar-dasar pengetahuan tentang penanaman nilai-nilai kewarganegaraan (*civic values*) atau nilai kebangsaan, sosiologi politik/masyarakat politik, demokrasi dan persiapan anak bangsa untuk berpartisipasi dalam proses politik secara menyeluruh agar menjadi warga negara yang baik.³³

Mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan bertugas mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa yang sangat memiliki hubungan erat dengan yang namanya pembinaan kerukunan. Dengan banyaknya ilmu pendidikan kewarganegaraan terhadap beberapa macam keberagaman yang dimiliki kita sebagai warga negara yang baik harus mengetahui isi yang ada didalamnya.

³³ Endah Parawangsa, dkk., Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD), *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Vol. 5, No. 3, Tahun 2021), hlm. 8050.

Dilihat dari realitas yang ada di sekolah masih banyak sebagian besar siswa kurang bersemangat untuk mempelajarinya sebab materi yang banyak membuat mereka malas untuk mengetahuinya. Sebagai guru dalam mengatasi hal semacam ini mereka perlu mempersiapkan sesuatu yang baru agar menumbuhkan rasa penasaran dan hasil belajarnya meningkat. Untuk menyelesaikan permasalahan yang sering terjadi disetiap mata pelajaran perlu adanya solusi yang tepat supaya mata pelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* (MaM). Penggunaan model kooperatif tipe *Make a Match* (MaM) dapat mempermudah guru dalam menerapkan pembelajaran terhadap siswa.

b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) mempunyai fungsi sebagai sarana untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya, berkomitmen setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan diri sebagai warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter

sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.³⁴ Sedangkan menurut Mubarokah yang dikutip oleh Ina Magdalena, dkk., Fungsi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah :

- 1) Membantu generasi muda memperoleh pemahaman cita-cita nasional atau tujuan negara;
- 2) Dapat mengambil keputusan-keputusan yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah pribadi, masyarakat dan negara;
- 3) Dapat mengapresikan cita-cita nasional dan dapat membuat keputusan keputusan yang cerdas;
- 4) Wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD NKRI 1945.³⁵

³⁴ Ina Magdalena, dkk., Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, (Vol. 2, No. 3, Tahun 2020), hlm. 423.

³⁵ Ina Magdalena, dkk., Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ..., hlm. 424.

Pendapat Murdiono yang dikutip dari Galih menyebutkan bahwa Dasar dari tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah membentuk warga negara yang efektif yaitu warga negara yang memiliki keterampilan serta memiliki kepekaan sosial . Oleh sebab itu, sosok warga negara yang baik dan cerdas yang ingin dihasilkan melalui Pendidikan Kewarganegaraan akan menyiapkan warga negara yang merdeka, yang tidak jadi beban bagi siapapun. Hal ini diartikan, bahwa tujuan PKn untuk SD/MI adalah membentuk siswa menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang memiliki akidah serta akhlak yang baik, yang memiliki jiwa yang merdeka, memahami dan menjalankan hak dan kewajiban dengan baik, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, memiliki kepekaan dan tanggung jawab sosial, berjiwa demokratis, mampu menghargai perbedaan etnis, budaya dan agama, mampu berpikir kritis, sistematis, kreatif dan inovatif.³⁶

³⁶ Galih Puji Mulyoto, *Konsep Dasar Dan Pengembangan Pembelajaran PPKn Untuk MI/SD*, (Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020), hlm. 3.

c. Muatan PPKn Tema 4 Subtema 1 Materi Hak dan Kewajiban

Di Madrasah Ibtidaiyah Tanggel Blora dalam proses pembelajarannya menggunakan buku Tematik kurikulum 2013 yang mana terdapat pelajaran muatan PPKn. Pergantian nama pelajaran yang awal mula di KTSP dinamakan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diubah menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Dalam kurikulum 2013 tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki oleh peserta didik pada satuan MI terdapat pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Berikut merupakan isi KI dan KD dari Tema 4 (Kewajiban dan Hakku) Subtema 1 (Kewajiban dan Hakku di Rumah) pada muatan pelajaran PPKn sebagai berikut:

Tabel 2.3. KI dan KD Tema 4 (Kewajiban dan Hakku) Subtema 1 (Kewajiban dan Hakku di Rumah)

KI (Kompetensi Inti)	KD (Kompetensi Dasar)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang diamutnya.	1.2 Menghargai kewajiban dan hak anggota keluarga dan warga sekolah sebagai

	wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.	2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda – benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam	4.2 menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

<p>karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.</p>	
--	--

Rangkuman Materi PPKn Tema 4 (Kewajiban dan Hakku) Subtema 1 (Kewajiban dan Hakku di Rumah) adalah sebagai berikut:³⁷

- 1) Cara beristirahat yang biasa dilakukan:
 - a) Tidur siang;
 - b) Santai sambil nonton televisi;
 - c) Santai dibawah pohon;
 - d) Santai sambil tiduran.
- 2) Contoh hak yang dimiliki oleh seorang anak:
 - a) Mendapat kasih sayang dari ayah ibu;
 - b) Mendapat perawatan ayah ibu;
 - c) Mendapat waktu bermain bersama ayah ibu;
 - d) Dapat bercerita kepada ayah ibu;
 - e) Mendapat perhatian ayah ibu saat belajar;
 - f) Mendapat bantuan ayah ibu saat kesulitan.

³⁷ Christiana Umi, *Arif Teman Berlatih Dan Belajar Cerdas MI/SD Kelas 3*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019), hlm. 174-176.

- 3) Contoh kewajiban yang berkaitan dengan pakaian:
 - a) Melindungi tubuhnya;
 - b) Mengenakan pakaian yang rapi;
 - c) Bersyukur memiliki pakaian;
 - d) Memakai pakaian dengan hati-hati;
 - e) Menjaga pakaian agar tidak cepat kotor dan rusak;
 - f) Menggunakan pakaian sesuai kebutuhan;
 - g) Mencuci baju yang kotor.
- 4) Contoh hak yang berkaitan dengan pakaian:
 - a) Memiliki pakaian;
 - b) Mendapatkan pakaian dari orang tua;
 - c) Memiliki berbagai pakaian untuk sehari-hari;
 - d) Memiliki pakaian untuk bermain dan tidur;
 - e) Memiliki pakaian untuk sekolah;
 - f) Memiliki pakaian yang bersih dan rapi.
- 5) Contoh kewajiban yang berhubungan dengan makanan:
 - a) Bersyukur atas semua makanan yang ada;
 - b) Makan makanan yang sudah disediakan;
 - c) Membaca doa sebelum dan sesudah makan;
 - d) Mengambil makanan secukupnya;
 - e) Menghabiskan makanan yang sudah diambil.
- 6) Contoh hak yang berhubungan dengan makanan:

- a) Mendapat makanan sehat dan bersih;
 - b) Memilih makanan yang sehat;
 - c) Mendapat sarapan pagi sebelum ke sekolah;
 - d) Mendapat air minum yang bersih dan sehat;
 - e) Mendapat makan siang yang sehat dan bersih.
- 7) Contoh kewajiban yang berkaitan dengan tempat tinggal:
- a) Bersyukur karena memiliki tempat tinggal;
 - b) Bicara lembut dan sopan;
 - c) Membantu merapikan dan menata rumah;
 - d) Saling mencintai, menjaga, melindungi, dan menghargai;
 - e) Saling menolong dan memaafkan;
 - f) Menjaga kebersihan dan kerapian rumah.
- 8) Contoh hak yang berkaitan dengan tempat tinggal:
- a) Mendapat rumah yang bersih dan rapi;
 - b) Dicintai, dijaga, dilindungi, dan dihargai;
 - c) Diperlakukan dengan lembut dan sopan;
 - d) Mendapat tempat tinggal.³⁸

³⁸ Christiana Umi, *Arif Teman ...*, hlm. 174-176.

4. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa

Guru memiliki peran yang amat berpengaruh dalam pembelajaran, bukan sekedar memberikan pengetahuan saja, melainkan guru dituntut untuk membuat pembelajaran berlangsung lebih aktif. Metode atau model yang dipakai oleh guru tentu berpengaruh pada aktivitas siswa, apabila guru menggunakan model yang melibatkan siswa agar belajar lebih rajin, sebaliknya jika guru hanya menjelaskan saja maka siswa merasa bosan dan jenuh saat pelajaran. Penggunaan model pelajaran yang tepat, maka akan memengaruhi minat belajar siswa sehingga pelajaran lebih aktif dan hasil belajar dapat meningkat.³⁹

Model pembelajaran *make a match* menekankan siswa untuk bekerja sama antar siswa lain dan dapat mengembangkan pengetahuan siswa melalui belajar sambil bermain. Tujuan model tersebut yaitu pendalaman materi, penggalan materi, dan sebagai selingan. Model pembelajaran tersebut dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran. Karena model *make a match* dapat

³⁹ Siregar dan Sentosa, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Tantom Angkola, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2015), hlm. 13.

memotivasi siswa, kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, serta saling berinteraksi dalam bekerjasama, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif *make a match* dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena apabila siswa merasa senang, aktif dan berantusias dalam pembelajaran maka dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁴⁰

B. Kajian Pustaka Relevan

Peneliti membahas beberapa penelitian yang pernah diteliti oleh beberapa penelitian lain. Penelitian tersebut digunakan sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang dijadikan bahan pendukung adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi karya Desfi Adeline dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V MIN 10 Bandar Lampung Tahun 2018”.⁴¹ Penelitian ini bertujuan untuk

⁴⁰ Homroul Fauhah dan Brilliant Rosy, Analisis Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, (Vol. 9, No. 3, Tahun 2021), hlm. 321-322.

⁴¹ Desfi adeline, “Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKN Kelas V MIN 10

mengetahui ada tidaknya pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V MIN 10 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif eksperimen yang dilakukan berdesain *Posttest-Only Control Design*. Subyek penelitian ini adalah kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian uji hipotesis tes yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan t_{hitung} adalah 9,434 dan t_{tabel} adalah 1,671 sehingga hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,434 > 1,671$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media grafis berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran PKn di MIN 10 Bandar Lampung.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Desfi adalah pada Variabel Independen, tempat penelitian, subjek penelitian, variabel independen yang digunakan pada penelitian skripsi Desfi yaitu penggunaan metode *Take And Give*. Sedangkan penelitian penulis Variabel Independennya yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis

Bandar Lampung”, *Skripsi* (Bandar Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

adalah untuk mengetahui hasil belajar pada tematik muatan PKn/PPKn materi Hak dan Kewajiban.

Kedua, Skripsi dari Makmur Sirait dan Putri Adilah Noer dalam karya penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok alat- alat optik di kelas VIII semester II SMP Swasta Budi Agung Medan T.P. 2012/2013. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Agung Medan yang berjumlah 5 kelas dan sampelnya terdiri dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diambil secara *cluster random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes (pilihan ganda) dan non-tes (observasi). Hasil *posttest* kelas eksperimen 70,17 dan kelas kontrol adalah 62. Aktivitas siswa pada saat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mengalami peningkatan mulai dari 72,84% (cukup baik) menjadi 82,98% (baik). Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih tinggi

dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung.⁴²

Perbedaan skripsi penelitian dengan penulis terdapat pada variabel terikat dan tempat penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat belajar materi pokok alat- alat optik dan tempat penelitian kelas VIII semester II SMP Swasta Budi Agung Medan sedangkan pada penulis yaitu hasil belajar terhadap pelajaran tematik muatan PPKn Hak dan Kewajiban dan tempat penelitian MI Darul Ulum Tanggel Blora.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Retno Kuswari dan Rasiman dengan judul “Keefektifan *Model Make A Match* Dengan Media Rorumat Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Peneliti ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektif atau tidaknya model pembelajaran *Make a Match* dengan media Roda Putar Rumus Matematika terhadap hasil belajar materi Luas Bangun Datar siswa kelas IV SD Negeri Kalibanteng Kidul 03 Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen jenis kuantitatif yang menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV SD Negeri Kalibanteng Kidul 03 Semarang berjumlah 27 siswa tahun ajaran 2019/2020. Analisis Data menggunakan Teknis

⁴² Makmur Sirait dan Putri Adilah Noer, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal INPAFI*, (Vol. 1, No. 3, tahun 2013), hlm. 252.

analisis data peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model *Make a Match* dengan media Roda Putar Rumus Matematika efektif terhadap hasil belajar materi Luas Bangun Datar kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 03 Semarang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil *postest* lebih tinggi dari pada *pretest* selain itu diperkuat dengan hasil perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} untuk hasil belajar sebesar 7,168 dan t_{tabel} sebesar 1,703 karena $t_{hitung} (7.168) > t_{tabel} (1,703)$ maka hal ini menunjukkan bahwa uji-t hasil belajar signifikan.⁴³

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat beberapa penelitian di atas sebagai kajian pustaka yang relevan dengan judul penulis yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa materi Hak dan Kewajiban kelas III MI Darul Ulum Tanggel Kabupaten Blora. Model Pembelajaran *Make A Match* (MaM) digunakan sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik muatan PPKn khususnya materi Hak dan Kewajiban sehingga pembelajaran

⁴³ Retno Kuswari dan Rasiman, “Keefektifan Model *Make a Match* Dengan Media Rorumat Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Mimbar Ilmu*, (Vol. 24, No. 1, tahun 2019), hlm. 20.

lebih menarik serta menyenangkan siswa kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora.

C. **Rumusan Hipotesis**

Menurut Sugiyono, “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian kajian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”.⁴⁴ Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu di uji kebenarannya. Penelitian ini memiliki hipotesis karena termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Adapun hipotesis yang peneliti rumuskan adalah hipotesis alternatif H_a : “Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa tema 4 subtema 1 materi hak dan kewajiban kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora tahun 2022/2023”. Sedangkan H_0 : “Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar kognitif siswa tema 4 sub tema 1 materi hak dan kewajiban kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora Tahun 2022/2023”

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, yakni menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka, bukan kata – kata atau gambar.¹ Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Eksperimen Design* bentuk *One Group Pretest* dan *Posttest Design*. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian ini karena responden yang digunakan tidak lebih dari 20 responden hanya dengan 16 dan menggunakan satu kelas, maka jenis metode ini tepat digunakan penulis untuk mengetahui hipotesis yang telah

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2014), hlm. 58.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8.

ditetapkan. Nilai diambil dari hasil *pretest* dan *posttest*. Fungsi dari penggunaan metode *Pre-Eksperimen Design* bentuk *One Group Pretest* dan *Posttest Design* yaitu mempermudah penulis dalam menentukan rumus yang digunakan dan mengetahui hasil akhir analisis data yang sudah diperoleh selama penelitian. Dimana design ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Sehingga dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat sebab dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*).³ *Pre-Eksperimen One Group Pretest Posttest Design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretests</i>	<i>Treatmen</i>	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

Keterangan:

O₁ = Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan (*Treatmen*)

O₂ = Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

³ Edy Suwandi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Scifintech Andrew Wijaya, 2022), hlm. 81.

Dengan pelaksanaan *eksperiment one group pretest posttest design* dengan cara memberi tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa. Setelah itu diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, selanjutnya diberikan tes akhir untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*).⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MI Darul Ulum Tanggel Kabupaten Blora dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Darul Ulum Tanggel ini sebab peneliti ingin menggunakan model pembelajaran yang belum pernah digunakan oleh pendidik yaitu model pembelajaran ceramah diganti dengan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Penggunaan model tersebut supaya menambah ketertarikan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Waktu pelaksanaan penelitian selama ± 2 minggu, mulai 04 November 2022 sampai dengan 17

⁴ Fajri Ismail, *STATISTIKA Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu – ilmu Sosial*, (Jakarta: KENCANA, 2018), hlm. 53.

November 2022. Penelitian diawali dengan observasi kemudian penelitian di kelas eksperimen.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Didalam suatu penelitian kuantitatif, seorang peneliti harus menemukan populasi, kemudian diambil sampel untuk mempermudah dalam penelitian. Populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan untuk siapa generalisasi hasil penelitian itu berlaku. Kelompok yang menjadi populasi dalam bidang pendidikan bisa kelompok manusia yang secara individual seperti, siswa, guru, dan individu lainnya. Atau bisa kelompok yang bukan individu seperti kelas, sekolah, atau berbagai fasilitas lainnya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora tahun ajaran 2022/2023. Jumlah keseluruhan kelas III adalah 16 siswa. Semua populasi tersebut dijadikan kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini, tidak ada kegiatan pengambilan sampel karena jumlah populasi kurang dari 100 siswa. Dalam penelitian ini, kelas III yang berjumlah 16 siswa maka seluruh siswa akan dijadikan sebagai responden. Dengan begitu penelitian ini merupakan penelitian

⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), hlm. 61-62.

populasi, dimana semua populasinya menjadi subyek penelitian.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Variabel secara teoritis dalam buku Sugiyono mengatakan bahwa variabel sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Jadi, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁷

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel (X) dan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi variabel (Y).

⁶ Elfrianto dan Gusman Lesmana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: UMSU Press, 2020, hlm. 35.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38.

- a. Variabel bebas (*independent variabel*), dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM) sebagai variabel X, dengan indikator:
- 1) Siswa diberikan rangsangan dan motivasi
 - 2) Siswa mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan
 - 3) Siswa berorganisasi kedalam kelompok belajar
 - 4) Siswa melakukan yang diinstruksikan mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang dipegang
 - 5) Siswa mempresentasikan hasil kerjanya
 - 6) Siswa diberikan penghargaan.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam aspek kognitif siswa Tema 4 Subtema 1 materi Hak dan Kewajiban di Rumah kelas III MI Darul Ulum sebagai variabel Y. Dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Siswa mampu mengingat materi hak dan kewajiban.
 - 2) Siswa mampu memahami contoh hak dan kewajiban
 - 3) Siswa mampu menerapkan contoh hak dan kewajiban di kehidupan sehari - hari.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi tidak terbatas berkomunikasi dengan orang, tetapi juga obyek – obyek alam yang lain.⁸ Terdapat dua teknik dalam melakukan observasi, yaitu observasi *participant* dan *nonparticipant*.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi *nonparticipant*. Observasi dilakukan pada saat penelitian dengan meminta bantuan guru kelas, tujuannya untuk mengukur apakah pembelajaran yang dilaksanakan memenuhi persyaratan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran atau tidak. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi awal bagaimana proses

⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 216.

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 216.

pembelajaran di kelas III MI Darul Ulum Tanggel Kabupaten Blora, sebagai bahan masukan untuk memperkuat permasalahan yang diteliti.

b. Tes

Tes merupakan seperangkat pertanyaan atau latihan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi maupun bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan sebagai alat penilaian yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dalam bentuk lisan, tulisan, maupun perbuatan. Apabila peneliti ingin mengungkapkan kemampuan seseorang dalam belajar, maka peneliti dapat menggunakan tes hasil belajar (*achievement test*).¹⁰

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa materi Hak dan Kewajiban di Rumah. Teknik yang digunakan berupa tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*), jumlah soal yang digunakan dalam penelitian yaitu 20 soal yang memiliki empat jawaban alternatif dan tiap-tiap soal jika jawabannya benar mendapatkan skor 1 dan jika jawabannya salah mendapat skor 0.

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2014), hlm. 233.

Tes tersebut dikerjakan pada saat awal pembelajaran dan akhir pembelajaran. Artinya, tes pilihan ganda ini dikerjakan siswa sebagai nilai *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi dan nilai *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan. Tes ini diberikan kepada semua siswa, kemudian hasil pengolahannya akan dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan gambaran situasi selama proses pembelajaran. Teknik dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.¹¹ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berguna untuk melengkapi data yang diperoleh dalam menelusuri informasi dan mendokumentasikan segala kegiatan peneliti dengan beberapa foto saat kegiatan sedang berlangsung. Dokumentasi ini untuk arsip peneliti serta teknik untuk memperoleh data yang ada di MI Darul Ulum Tanggel Kabupaten Blora.

¹¹ Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), hlm. 49.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah semua data penelitian terkumpul.¹² Penelitian ini menggunakan metode analisis data, sebagai berikut:

a. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen diartikan sebagai uji coba tes. Tes yang digunakan untuk menguji tingkat intelegensi peserta didik, sebelumnya harus diujikan terlebih dahulu kepada peserta didik kelas IV sebagai kelas yang telah mendapatkan materi Hak dan Kewajiban di Rumah yang lebih tepatnya berada di buku Tema 4 Subtema 1. Pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Setelah mengetahui hasilnya, kemudian dipilih soal – soal yang valid untuk diberikan kepada kelas eksperimen sebagai nilai *pretest* dan *posttest*.

1) Validitas

Intrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 199.

seharusnya diukur.¹³ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Instrumen yang valid yaitu ketika mampu mengukur sejauh mana data terkumpul tepat sesuai dengan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, validitas tes menggunakan teknik *korelasi product moment* dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 untuk mempermudah perhitungan tanpa mempengaruhi hasil.

Hasil dari perhitungan tersebut, dibandingkan dengan harga *r product moment*, dengan taraf signifikansi 5%. Instrumen yang dikatakan valid, jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Namun sebaliknya, instrumen dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.¹⁴

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang digunakan dapat

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 121.

¹⁴ Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 119.

dipercaya atau diandalkan.¹⁵ Reliabilitas merupakan uji yang berkaitan dengan kemantapan, keajegan, atau ketetapan hasil pengukuran. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui soal yang digunakan memiliki hasil yang sama jika diujikan berulang kali. Sehingga tes tahap awal dan selanjutnya akan berkorelasi yang signifikan. Untuk menghitung koefisien reliabilitas tes berbentuk pilihan ganda. Pengujian reliabilitas menggunakan uji *Cronsbach's Alpha*, dengan bantuan SPSS versi 25. Jika nilai *Cronsbach's Alpha* pada output reliability statistic bernilai $> 0,6$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel.

3) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran item hasil tes dapat diketahui dari besar kecilnya angka yang melambangkan tingkat kesulitan dari item tersebut, yang biasa dikenal dengan istilah *difficult index* (angka kesukaran indeks item). Besarnya angka indeks kesukaran item berkisar antara 0,00 –

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.131.

1,00.¹⁶ Angka indeks kesukaran item biasa dilambangkan dengan P (Proporsi) dapat diperoleh menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Du Bois*¹⁷ yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Gambar 3.1. Rumus Tingkat Kesukaran

Keterangan :

P : Angka indeks kesukaran item (Proporsi)

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

Setelah diperoleh nilai P, keputusan taraf kesukaran dapat diketahui melalui kategori yang dikemukakan oleh Thorndike dan Hagen.¹⁸ Taraf kesukaran soal – soal pilihan ganda,¹⁹ sebagai berikut:

¹⁶ Sudijono. Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.371.

¹⁷ Sudijono. Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.372.

¹⁸ Sudijono. Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm.372

¹⁹ Sudijono. Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 372.

Tabel 3.2. Taraf Kesukaran Soal

Besarnya P	Taraf Kesukaran
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

4) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan tiap – tiap soal untuk membedakan anantara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.²⁰ Dalam penelitian ini menggunakan rumus²¹ sebagai berikut:

$$\text{Daya Pembeda (D)} = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Gambar 3.2. Rumus Daya Pembeda

Keterangan :

D : Daya Pembeda Soal

J_A : Banyaknya jumlah peserta kelompok atas

J_B : Banyaknya jumlah peserta kelompok bawah

B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

²⁰ Abdullah, S., *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm.118.

²¹ Kusaeri, *Acuan & Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.107-109.

B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Untuk menentukan daya pembeda soal, penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:²²

Tabel 3.3. Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda Soal (DP)	Kriteria
0,00 – 0,20	Buruk
0,21 – 0,41	Cukup
0,42 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik
Negatif (-)	Sangat Tidak Baik

Peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel* untuk menghitung daya beda soal. Soal yang dihitung adalah soal yang sudah valid dan reliabel. Kemudian soal yang akan digunakan dalam penelitian yaitu soal yang sudah valid.

²² Arikunto, S., *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 120

b. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis merupakan analisis tahap awal dan tahap akhir, dengan tujuan untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Uji prasyarat analisis dilaksanakan untuk menguji data yang sudah diperoleh, sehingga bisa diuji hipotesisnya. Uji prasyarat analisis penelitian ini peneliti hanya melakukan uji normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis membentuk distribusi normal (menyebar secara merata) atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan analisis *Shapiro-Wilk* karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah < 50 .

Pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

c. Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis digunakan untuk menganalisis data setelah penelitian dilaksanakan (semua data sudah terkumpul) dan koefisien perbedaan antara dua

distribusi data hipotesis.²³ Penelitian ini menggunakan uji perbedaan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*. Dalam hal ini menggunakan uji perbedaan *paired sample*, karena data yang dibandingkan diperoleh dari 1 kelas/kelompok. Apabila data berdistribusi normal, maka uji perbedaan menggunakan *parametrik uji t-tes* namun jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan *Wilcoxon matched pairs*.

Analisis hipotesis penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25. Dasar Pengambilan keputusan diambil dari jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²⁴

d. Analisis Pengaruh Dua Variabel

Analisis pengaruh dua variabel digunakan untuk membuktikan hipotesis antara dua variabel. Artinya analisis pengaruh dua variabel ini digunakan untuk membuktikan pengaruh antara penggunaan model

²³ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 81.

²⁴ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 81-86.

pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM) dan hasil belajar kognitif siswa Tema 4 Subtema 1 materi PPKn Hak dan Kewajiban di Rumah kelas III MI Darul Ulum Tanggel Kabupaten Blora. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji regresi sederhana. Untuk melakukan uji regresi sederhana, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Pengambilan keputusan analisis pengaruh dua variabel ini yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.²⁵ Dalam penelitian ini, variabel X yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM), dan variabel Y yaitu hasil belajar kognitif siswa Tema 4 Subtema 1 materi PPKn Hak dan Kewajiban di Rumah kelas III MI Darul Ulum Tanggel.

²⁵ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 47

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Ulum Tanggel Kabupaten Blora. Pengambilan data penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 04 November sampai dengan 17 November 2022. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal terhadap kelas III. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi awal bagaimana proses pembelajaran di kelas III MI Darul Ulum Tanggel, sebagai bahan masukan untuk memperkuat permasalahan yang diteliti. Observasi ini dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2022.

Hasil observasi menjelaskan bahwa model pembelajaran yang digunakan guru kelas III MI Darul Ulum Tanggel masih menggunakan model pembelajaran ceramah. Selain itu guru lebih berpacu terhadap buku teks pelajaran. Sehingga siswa menjadi kurang antusias dan kurang aktif dalam menerima informasi atau materi yang disampaikan oleh guru. Penjelasan lebih rinci dapat dilihat dalam lampiran 4.

Selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran 1 kali pertemuan dengan tidak menerapkan model pembelajaran *make a match* untuk mengetahui hasil belajar siswa awal (*pre-test*) kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran selama 1 kali

pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dan diakhiri dengan *posttest*.

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Dengan *pretest*, peneliti dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap materi dan dapat menentukan langkah yang perlu ditempuh oleh peneliti untuk menyampaikan materi selanjutnya. *Pretest* ini dilaksanakan pada hari jum'at, 11 November 2022. Semua siswa kelas III mengerjakan 20 tes soal dengan alokasi waktu 60 menit.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 16 siswa. Penelitian ini tidak ada kegiatan pengambilan sampel karena penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana jumlah keseluruhan kelas III kurang dari 100. Dengan demikian, semua siswa kelas III dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan wali kelas Sukarti, S. Pd.I.

Kelas eksperimen diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran PPKn materi Hak dan Kewajiban di Rumah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (MAM). Pembelajaran dilakukan selama 1kali pertemuan 6JP dengan materi Hak dan Kewajiban dan dibatasi hanya membahas materi Hak dan Kewajiban di Rumah yang terkait dengan Pakaian, Makanan, dan Tempat Tinggal yang terdapat dalam kompetensi dasar 3.2 dan 4.2.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu menyiapkan instrumen – instrumen yang diujikan kepada siswa

kelas IV MI Darul Ulum Tanggel. Instrumen yang disiapkan peneliti yaitu lembar soal uji coba, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), model *make a match*, serta instrumen lainnya yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Instrumen tes uji coba terlebih dahulu diujikan kepada kelas yang sudah pernah mendapatkan materi Hak dan Kewajiban.

Hasil uji coba instrumen tersebut kemudian diuji validitas, reliabilitas, taraf tingkat kesukaran, dan daya beda soal, sehingga peneliti dapat memperoleh instrumen yang benar – benar sesuai untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa kelas III terhadap materi Hak dan Kewajiban di Rumah. Soal – soal yang sudah diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soal, maka soal tersebut dapat digunakan peneliti sebagai tes hasil belajar siswa dan diberikan kepada kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan siswa. Instrumen tes pada uji coba soal berjumlah 30 soal pilihan ganda dengan 4 jawaban alternatif.

Soal yang telah diuji coba, kemudian diambil 20 soal yang valid dan telah melalui uji – uji diatas. Selanjutnya, sebagai kegiatan pertama yang dilakukan di kelas eksperimen peneliti melakukan *pretest*. Kegiatan dilakukan pada hari jum'at, 11 November 2022. Adapun data nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1. Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Tes Awal (<i>Pretest</i>)
1	Ahmad Faizul Mu'minin	50
2	Ahmad Khoirun Nizam	30
3	Ahmad Muzaka	35
4	Amanda Liana Safira	80
5	Fajar Jauhari Suhdi	45
6	Ghufroon Ahmad	35
7	Inayatul Khasanah	65
8	Khoirul Alwi Yahya	75
9	Khusnul Qoidah	55
10	Mariska Salsabila	45
11	Muhammad Khoirul Huda	30
12	Muhammad Roihanul Firdaus	65
13	Setia Rahma	60
14	Shulton Nur Faiq Maulana	50
15	Siti Isroatum Muzamziah	50
16	Tutut Puji Lestari	70
Jumlah		840

Setelah peneliti mengetahui nilai *pretest* siswa, selanjutnya peneliti memberikan pembelajaran PPKn pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (MAM) pada materi Hak dan Kewajiban di Rumah terkait dengan Pakaian,

Makanan, dan Tempat Tinggal kelas III MI Darul Ulum Tanggel. Proses pembelajaran dilaksanakan pada hari jum'at, 14 November 2022 dalam 1 pertemuan 6 JP. Masing – masing jam pelajaran memiliki alokasi waktu (1 X 35 menit).

Model pembelajaran yang dilakukan peneliti terhadap kelas eksperimen menggunakan langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (MAM). Adapun langkah – langkah pembelajaran tersebut yaitu:

1. Langkah 1 : Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
Peneliti Menyampaikan tujuan pelajaran dan memotivasi siswa belajar serta menyiapkan beberapa kartu – kartu soal dan kartu jawaban
2. Langkah 2 : Menyajikan informasi
Peneliti menjelaskan secara sederhana materi Hak dan Kewajiban kepada siswa dengan ceramah dan contoh – contoh gambar melalui bahan bacaan.
3. Langkah 3 : Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar
Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 – 8 siswa. Dalam penelitian ini guru membantu siswa dalam Membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien. Setiap kelompok mendapat 1 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

4. Langkah 4 : Membimbing kelompok belajar

Peneliti memberikan kepada setiap siswa kartu soal dan kartu jawaban dan menginstruksikan kepada siswa agar siswa pemegang kartu soal dan jawaban pada masing – masing kelompok terpisah dan berhadap - hadapan. Setiap siswa pemegang kartu soal membacakan soal dan siswa pemegang kartu jawaban mencari pasangan soal yang dibacakan siswa pemegang kartu soal atau sebaliknya. Setelah menemukan pasangan setiap kelompok belajar menuliskan/menempelkan hasil penyocokkan kartu soal dan jawaban pada lembar LKPD yang sudah dibagikan.

5. Langkah 5 : Evaluasi

Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. Peneliti dan siswa bersama – sama mengevaluasi hasil kerja yang dipresentasikan setiap kelompok.

6. Langkah 6 : Memberikan penghargaan

Peneliti memberikan penghargaan berupa memberikan nilai dan pujian/motivasi pada kelompok belajar yang berhasil mengumpulkan poin tertinggi.

Setelah proses pembelajaran berlangsung, langkah selanjutnya yaitu pemberian soal *Posttest* pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas sebagai uji prasyarat data, uji hipotesis dan langkah terakhir yaitu melakukan

analisis pengaruh dua variabel menggunakan uji regresi sederhana. Adapun data yang diperoleh peneliti dari pelaksanaan *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Tes Awal (<i>Posttest</i>)
1	Ahmad Faizul Mu'minin	85
2	Ahmad Khoirun Nizam	80
3	Ahmad Muzaka	85
4	Amanda Liana Safira	100
5	Fajar Jauhari Suhdi	80
6	Ghufron Ahmad	75
7	Inayatul Khasanah	80
8	Khoirul Alwi Yahya	95
9	Khusnul Qoidah	85
10	Mariska Salsabila	85
11	Muhammad Khoirul Huda	75
12	Muhammad Roihanul Firdaus	95
13	Setia Rahma	90
14	Shulton Nur Faiq Maulana	80
15	Siti Isroatum Muzamziah	90
16	Tutut Puji Lestari	100
Jumlah		1380

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilaksanakan terhadap kelas uji coba yaitu kelas IV di MI Darul Ulum Tanggel. Uji coba instrumen ini diberikan kepada kelas IV dalam bentuk 30 soal pilihan ganda dengan 4 jawaban alternatif. Adapun hasil analisis uji coba yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Validitas

Untuk mengetahui validitas tes digunakan teknik *korelasi product moment* dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Menu yang digunakan yaitu *analyze-correlate-bivariate*.

Analisis validitas dilakukan untuk mengetahui soal yang susun berkategori soal yang valid atau berkategori tidak valid. Kriteria dalam perhitungan validitas diperoleh dengan cara dibandingkan dengan harga *r product moment*, dengan taraf signifikansi 5%. Instrumen yang dikatakan valid, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Namun sebaliknya, instrumen dikatakan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil validasi soal uji coba dengan bantuan SPSS versi 25, dari 30 butir soal uji coba terdapat 20 butir soal valid dan 10 butir soal uji coba yang tidak valid.

Tabel 4.3. Hasil Validasi Soal Uji Coba

Kriteria	Bitir Soal	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,7,10,11,12,14,15,16,17,21,22,24,27,28,29,30	20
Tidak Valid	6,8,9,13,18,19,20,23,25,26	10

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau keajegan sebuah instrument jika dilakukan pengukuran ulang. Uji reliabilitas soal tes menggunakan uji *cronsbach's alpha*, dengan bantuan SPSS versi 25. Langkah uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 25 adalah pilih *analyze – scale – reliability analysis* – klik *statistic >* pada kotak *descriptive for* pilih *scale if item deleted >* klik *continue* – klik *ok*. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada output Reliability Statistic pada kolom *Cronbach's alpha*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* pada output Reliability Statistic bernilai $> 0,6$.

Tabel 4.4. Data Hasil Reliabilitas Soal Uji Coba

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	20

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal, didapat nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,919. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa soal – soal tersebut reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* > 0,6 (0,919 > 0,6). Hasil uji reliabel soal uji coba selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 9.

c. Taraf Tingkat Kesukaran

Uji taraf tingkat kesukaran merupakan cara untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut sukar, sedang atau mudah. Perhitungan uji taraf tingkat kesukaran dalam penelitian dilakukan secara manual. Pengujian taraf tersebut dengan membandingkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab soal benar dibandingkan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar.

Tabel 4.5. Data Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Sukar	9,18,19	3
Sedang	3,7,12,13,17,20,21,22,23,24,25 ,26,30	13
Mudah	1,2,4,5,6,8,10,11,14,15,16,27,2 8,29	14

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal terdapat 3 butir soal dengan kriteria sukar, sedangkan untuk kriteria sedang terdapat 13 butir

soal dan kriteria mudah terdapat 14 butir soal. Perhitungan butir soal dapat dilihat pada lampiran 10.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah. Untuk menghitung daya soal terlebih dahulu kelas dibagi dua kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Pembagian ini berdasarkan pada skor jawaban benar siswa. Pengujian daya pembeda soal diperoleh dari hasil perhitungan jumlah jawaban benar pada kelompok atas (B_A) dibanding banyaknya peserta kelompok atas (J_A) dikurangi jumlah bawah kelompok bawah yang menjawab soal benar (B_B) dibanding jumlah siswa pada kelompok (J_B).

Tabel 4.6. Hasil Daya Pembeda Soal

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Sangat Tidak Baik	8,9,13,18,19,20,23,25,26	9
Jelek	-	0
Cukup	6	1
Baik	1,2,3,4,5,7,10,11,12,14,15, 16,17,21,22,24,27,28,29,30	20
Sangat Baik	-	0

Berdasarkan pada hasil tes uji daya beda pada 30 soal pilihan ganda maka diperoleh hasil bahwa 9 butir soal dinyatakan sangat tidak baik, 1 butir soal dinyatakan cukup, dan 20 butir soal berkategori baik. Mayoritas butir soal berkategori baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Prasyarat Data

Uji Prasyarat analisis data bertujuan untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Uji prasyarat analisis dilaksanakan untuk menguji data yang sudah diperoleh, sehingga bisa diuji hipotesisnya. Uji prasyarat analisis penelitian ini peneliti hanya melakukan uji normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis membentuk distribusi normal (menyebar secara merata) atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan analisis *Shapiro-Wilk* karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah <50. Langkah – langkah yang dilakukan untuk uji normalitas yaitu klik *analyze – descriptive statistic – explore –* pindahkan variabel data hasil belajar pada kotak *dependent list* – klik

plots – pilih *histogram* – klik *normality plots with test* – *continue* – *ok*.

Pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Test_AwalPretest	0,954	16	0,563
Test_AkhirPosttest	0,924	16	0,194
* This is a lower bound of the true significance.			
a Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom *Shapiro-Wilk* pada tes awal adalah 0,563 dan tes akhir adalah 0,194. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, maka dinyatakan bahwa data hasil belajar PPKn materi Hak dan Kewajiban di Rumah berdistribusi normal, karena tes awal dan tes akhir memiliki signifikansi lebih dari 0,05 ($0,563 \geq 0,05$) dan

($0,194 \geq 0,05$). Perhitungan hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 15.

b. Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis ini menggunakan uji perbedaan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*. Dalam hal ini menggunakan uji perbedaan *paired sample*, karena data yang dibandingkan diperoleh dari 1 kelas/kelompok. Berdasarkan uji normalitas, diperoleh data berdistribusi normal, maka uji perbedaan menggunakan parametrik uji *paired samples t-test*.

Analisis hipotesis penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25. Menu yang digunakan yaitu klik *analyze* – pilih *compare means* – pilih *paire-samples t-test* – pindahkan Tes Awal *Pretest* ke Variabel 1 dan pindahkan Tes Akhir *Posttest* ke Variabel 2 – klik *ok*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired samples t-test* yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*. Adapun berikut deskripsi data uji *paired samples t-test*:

Tabel 4.8. Deskripsi Data Uji *Paired Samples T- Test*

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	95% Confidence Interval of the				
			Lower	Upper			
Pair 1	Test_AwalPretest - Test_AkhirPosttest	-33,750	-39,210	-28,290	-13,175	15	0,000

Berdasarkan hasil uji *paired samples t-test*, diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*. Artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MAM). Hasil uji *paired samples t-test* dapat dilihat pada lampiran 16.

c. Analisis Pengaruh Dua Variabel

Analisis pengaruh dua variabel, peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana. Untuk melakukan uji regresi linier sederhana, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Menu yang digunakan yaitu klik *analyze* –

regression – linier – pindahkan variabel X ke *independent* dan pindahkan variabel Y ke *dependent* – klik *ok*.

Pengambilan keputusan analisis pengaruh dua variabel ini yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana, diketahui bahwa nilai constanta (a) sebesar 64,257, sdangkan nilai variabel X (b / koefisien regresi) sebesar 0,419 sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 64,257 + 0,419X$$

Persamaan diatas menyatakan bahwa konstanta sebesar 64,257, artinya nilai konsisten variabel Y adalah sebesar 64,257. Koefisien X sebesar 0,419 menyatakan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

Berdasarkan pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana, dalam tabel koefisien persamaan uji regresi linier sederhana diperoleh t_{hitung} sebesar $5,283 > t_{tabel}$ 2,120 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya

variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini, variabel X yaitu pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe make a match* (MaM), dan variabel Y yaitu hasil belajar siswa materi Hak dan Kewajiban di Rumah kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora.

Demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe make a match* (MaM) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi Hak dan Kewajiban di Rumah kelas III MI Darul Ulum Tanggel.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe make a match* (MaM) ditinjau dari hasil belajar siswa materi Hak dan Kewajiban di Rumah kelas III MI Darul Ulum Tanggel.

Tahap pertama yaitu peneliti menyiapkan instrumen yang akan diberikan kepada kelas eksperimen. Instrumen tersebut meliputi RPP, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), dan model pembelajaran yang sesuai dengan RPP, Soal *Pretest* dan *Posttest*. Sebelum instrumen diberikan kepada kelas eksperimen, terlebih dahulu 30 butir soal berupa tes pilihan ganda diujikan kepada kelas IV MI Darul Ulum Tanggel sebagai kelas yang pernah mendapatkan materi Hak dan Kewajiban di Rumah terkait pakaian, makanan, dan tempat tinggal. Selanjutnya soal-soal yang telah

diuji cobakan kemudian soal tersebut diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda soal. Berdasarkan hasil analisis soal instrumen tersebut, menunjukkan bahwa dari 30 butir soal diambil 20 butir soal yang akan diberikan kepada kelas eksperimen. Soal-soal yang sudah terpilih tersebut kemudian digunakan untuk *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen.

Langkah selanjutnya yaitu, proses pembelajaran. Dimulai dengan melakukan proses pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe make a match* (MaM) untuk mengadakan *pretest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi Hak dan Kewajiban di Rumah. Setelah *pretest* dilakukan, selanjutnya pemberian perlakuan terhadap kelas eksperimen yaitu proses pembelajaran dengan model pembelajaran *kooperatif tipe make a match* (MaM). Pembelajaran didesain sesuai dengan langkah – langkah *make a match* (MaM) dalam 1 pertemuan 6 JP. Masing – masing jam pelajaran memiliki alokasi waktu (1 X 35 menit). Proses Pembelajaran yang dilakukan selama 1kali pertemuan 6JP dengan materi Hak dan Kewajiban dan dibatasi hanya membahas materi Hak dan Kewajiban di Rumah yang terkait dengan Pakaian, Makanan, dan Tempat Tinggal yang terdapat dalam kompetensi dasar 3.2 dan 4.2. Setelah proses pembelajaran selesai, kemudian kelas eksperimen diberikan *posttest* sebagai tes kemampuan akhir

siswa dalam memahami materi. Tes ini diberikan dengan soal yang sama seperti *pretest* yaitu 20 butir soal pilihan ganda.

Tahap kedua yaitu analisis data. Tahap ini merupakan tahap uji prasyarat data dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas tersebut menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS versi 25. Diperoleh nilai signifikansi pada kolom *Shapiro-Wilk* pada tes awal (*pretest*) adalah 0,563 dan tes akhir (*posttest*) adalah 0,194. Berdasarkan pengambilan keputusan pada uji normalitas, maka dinyatakan bahwa data hasil belajar materi PPKn Hak dan Kewajiban di Rumah berdistribusi normal, karena tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) memiliki signifikansi lebih dari 0,05 ($0,563 \geq 0,05$ dan $0,194 \geq 0,05$).

Tahap ketiga yaitu pengujian hipotesis. Dalam uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan *pretest* dan *posttest* siswa diperoleh nilai signifikansi pada kolom Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* (MaM).

Tahap kelima yaitu analisis pengaruh dua variabel. Peneliti melakukan analisis ini untuk mengetahui pengaruh antar dua

variabel yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM) sebagai variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Analisis pengaruh dua variabel menggunakan uji regresi linier sederhana, yang diawali dengan tahap uji Anova yang diperoleh hasil bahwa f_{hitung} sebesar 27,913 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun besarnya korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y diperoleh melalui tahap uji koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,666, yang artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 66,6%. Kemudian tahap terakhir dari uji pengaruh dua variabel yaitu uji persamaan regresi yang dapat ditulis $Y = 64,257 + 0,419X$ karena $Y = a + bX$. Persamaan tersebut menyatakan bahwa konstanta sebesar 64,257, artinya nilai konsisten variabel Y adalah sebesar 64,257. Koefisien X sebesar 0,419 menyatakan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Berdasarkan pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana, dalam tabel koefisiensi persamaan uji regresi linier sederhana diperoleh t_{hitung} sebesar $5,283 > t_{tabel}$ 2,120 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM) berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif

siswa materi Hak dan Kewajiban di Rumah kelas III MI Darul Ulum Tanggel dan memberikan kontribusi sebesar 66,6%.

Dalam penelitian ini, proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berjalan menjadi lebih efektif. Mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban yang diterapkan dikelas eksperimen (kelas III) mampu menarik perhatian siswa, siswa menjadi lebih aktif dan bermain sambil belajar menjadi menyenangkan dengan mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban.

Kegiatan didesain sesuai dengan langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM). Langkah – langkah tersebut meliputi langkah pertama yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Pada langkah awal peneliti menyampaikan tujuan pelajaran dan memotivasi siswa belajar serta menyiapkan beberapa kartu – kartu soal dan kartu jawaban. Pada tahap ini siswa aktif dan sangat antusias dan siap untuk menerima pembelajaran.

Kegiatan pada langkah kedua yaitu menyajikan informasi, peneliti menjelaskan secara sederhana materi Hak dan Kewajiban kepada siswa dengan ceramah, tanya jawab dan menunjukkan contoh – contoh gambar melalui bahan bacaan. Hal ini sesuai dengan tujuan pencapaian indikator pada variabel X ke-2 yang mana siswa mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan.

Kegiatan langkah ketiga yaitu mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar, siswa dibagi kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 – 8 siswa. Dalam penelitian ini guru membantu siswa dalam membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien. Setiap kelompok mendapat 1 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Kegiatan langkah keempat yaitu membimbing kelompok belajar. Pada kegiatan ini setiap siswa diberikan kartu soal dan kartu jawaban dan menginstruksikan kepada siswa agar siswa pemegang kartu soal dan jawaban pada masing – masing kelompok terpisah dan berhadap - hadapan. Setiap siswa pemegang kartu soal membacakan soal dan siswa pemegang kartu jawaban mencari pasangan soal yang dibacakan siswa pemegang kartu soal atau sebaliknya. Pada kegiatan ini siswa aktif dalam belajar sambil bermain mencari pasangan masing – masing, semuanya bergerak mencari – cari soal atau jawaban yang cocok dengan kartu yang dipegang. Melalui permainan model *make a match* dengan mencari pasangan pertanyaan atau jawaban yang cocok, hal tersebut sesuai dengan tujuan pencapaian indikator variabel X yang ke-4, dimana siswa melakukan yang di instruksikan mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang dipegang.

Setelah menemukan pasangan setiap kelompok belajar menuliskan/menempelkan hasil penyocokkan kartu soal dan

jawaban pada lembar LKPD yang sudah dibagikan. Hal ini sesuai dengan tujuan pencapaian 4.2 yang mana siswa mampu menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak di rumah.

Selanjutnya langkah kelima yaitu evaluasi. Kegiatan ini siswa terlihat tanggap serta aktif dan mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Pada tahap ini siswa sekaligus mampu mengevaluasi hasil diskusi kelompok. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami selama proses pembelajaran.

Kegiatan terakhir adalah memberikan penghargaan. Siswa diberikan penghargaan berupa nilai dan pujian atau motivasi pada kelompok belajar yang berhasil mengumpulkan poin tertinggi. Pada kegiatan ini semua siswa bertepuk tangan dan ceria atas pencapaian poin yang sudah dicapainya. Hal ini sesuai dengan variabel X ke-6.

Berdasarkan hasil nilai siswa pada kegiatan *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen diketahui bahwa hasil belajar siswa sesudah (*posttest*) diadakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM) lebih baik daripada sebelum (*pretest*) diadakan proses pembelajaran dengan tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM). Selain itu, indikator yang digunakan dalam penelitian ini, tertuang dalam soal-soal yang digunakan untuk

mengetahui hasil belajar kognitif siswa. Indikator variabel Y yang dinilai adalah:

1. Siswa mampu mengingat materi hak dan kewajiban di rumah

Indikator ini terdapat pada soal nomor 1 dan 2

- | | |
|--|-------------------|
| 1. Kewajiban adalah sesuatu yang harus | |
| a. Dijauhi | c. Dilupakan |
| b. Dilakukan | d. Dihafalkan |
| 2. Segala sesuatu yang harus kita terima disebut | |
| a. Hak | c. Toleransi |
| b. Kewajiban | d. Tanggung jawab |

Gambar 4.1. Soal Nomor 1 dan 2 Indikator Mengingat
Terkait Materi

Berdasarkan hasil jawaban siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*), sebelum diadakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM) di kelas eksperimen terdapat 11 siswa yang menjawab benar pertanyaan nomor 1 dan 14 siswa yang menjawab benar pertanyaan nomor 2. Namun, ketika *posttest* siswa yang menjawab benar pertanyaan nomor 1 dan 2 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan kelas eksperimen mendapat perlakuan yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM).

2. Indikator mampu memahami contoh hak dan kewajiban yang dilakukan di rumah dengan benar

Indikator ini terdapat pada soal nomor 15, 17, dan 19

15. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Mendapat makanan sehat dan bersih
- (2) Mengambil makanan secukupnya
- (3) Mendapat air minum yang bersih dan sehat
- (4) Mendapat makan siang yang sehat dan bersih

Hak seorang anak yang berhubungan dengan makanan adalah

- a. (1),(2), dan (3)
- b. (2),(3), dan (4)
- c. (1),(3), dan (4)
- d. (1),(2), dan (4)

Gambar 4.2. Soal Nomor 15 Indikator memahami contoh hak dan kewajiban

17. Perhatikan gambar berikut!



Kewajiban anak pada gambar adalah

- a. Membeli mainan baru
- b. Merapikan mainan kembali
- c. Membiarkan ibu merapikan sendiri
- d. Mendapat mainan dari ayah

Gambar 4.3. Soal Nomor 17 Indikator memahami contoh hak dan kewajiban

19. Perhatikan gambar berikut!



Kewajiban anak pada gambar adalah

- a. Membiarkan saja
- b. Pura – pura tidak melihat
- c. Meletakkan kembali pakaian dijemuran
- d. Memakai pakaian yang bersih

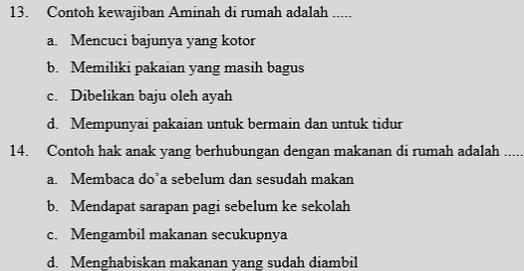
Gambar 4.4. Soal Nomor 19 Indikator memahami contoh hak dan kewajiban

Berdasarkan hasil jawaban siswa, dapat dikatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa untuk indikator mampu memahami contoh hak dan kewajiban yang dilakukan di

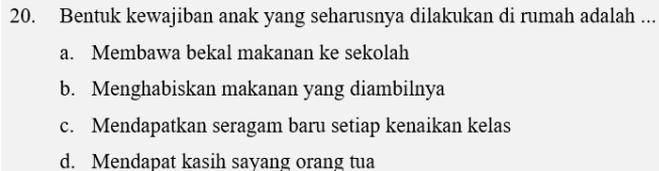
rumah pada kegiatan *posttest* lebih baik daripada kegiatan *pretest*. Hal ini disebabkan karena kegiatan *pretest* diadakan setelah proses pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM), jadi nilai pada kegiatan *pretest* merupakan jawaban kemampuan awal siswa.

3. Indikator mampu menerapkan contoh hak dan kewajiban di kehidupan sehari – hari.

Indikator ini terdapat pada soal nomor 13, 14, 20.

- 
13. Contoh kewajiban Aminah di rumah adalah
- a. Mencuci bajunya yang kotor
 - b. Memiliki pakaian yang masih bagus
 - c. Dibelikan baju oleh ayah
 - d. Mempunyai pakaian untuk bermain dan untuk tidur
14. Contoh hak anak yang berhubungan dengan makanan di rumah adalah
- a. Membaca do'a sebelum dan sesudah makan
 - b. Mendapat sarapan pagi sebelum ke sekolah
 - c. Mengambil makanan secukupnya
 - d. Menghabiskan makanan yang sudah diambil

Gambar 4.5. Soal Nomor 13 dan 14 Indikator Mampu menerapkan contoh hak dan kewajiban.

- 
20. Bentuk kewajiban anak yang seharusnya dilakukan di rumah adalah ...
- a. Membawa bekal makanan ke sekolah
 - b. Menghabiskan makanan yang diambilnya
 - c. Mendapatkan seragam baru setiap kenaikan kelas
 - d. Mendapat kasih sayang orang tua

Gambar 4.6. Soal Nomor 20 Indikator Mampu menerapkan contoh hak dan kewajiban.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* siswa, siswa lebih banyak menjawab benar ketika kegiatan *posttest*

daripada ketika kegiatan *pretest*. Hal ini disebabkan karena, kegiatan *pretest* diadakan sebelum siswa diberi materi dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* (MaM). Jadi dapat ditarik kesimpulan, ketika kegiatan *pretest* siswa belum mampu menerapkan contoh hak dan kewajiban di kehidupan sehari – hari sehingga masih banyak siswa yang menjawab salah.

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memiliki kelebihan yaitu pembelajaran menjadi lebih aktif dan siswa menjadi antusias untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu pembelajaran menggunakan model *make a match* menjadikan siswa tidak bosan dan tidak hanya berdiam ditempat duduk saja tetapi siswa bergerak mencari pasangan kartu yang cocok dengan yang dipegangnya sehingga siswa lebih tertarik terhadap materi yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat menjawab hipotesis bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai siswa kelas eksperimen ketika kegiatan *pretest* dan kegiatan *posttest*. Demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa materi Hak dan Kewajiban di

Rumah yang terdapat pada Tema 4 Subtema 1 kelas III MI Darul Ulum Tanggel Kabupaten Blora.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa kendala dan hambatan yang dialami selama proses penelitian. Kendala dan hambatan tersebut bukan karena kesengajaan melainkan keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Faktor yang menjadi keterbatasan penelitian ini meliputi lokasi dan jumlah responden. Hal ini disebabkan karena penelitian yang dilakukan peneliti hanya terbatas pada satu tempat yaitu MI Darul Ulum Tanggel. Selain itu, jumlah responden yang hanya berjumlah 16 siswa sehingga tidak ada kegiatan pengambilan sampel. Dengan demikian, jika penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan hasilnya berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada tema 4 subtema 1 muatan PPKn materi Hak dan Kewajiban di Rumah kelas III MI Darul Ulum Tanggel, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM) berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada tema 4 subtema 1 muatan PPKn materi Hak dan Kewajiban di Rumah kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa semua indikator terlihat dalam pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

Berdasarkan perhitungan uji analisis data yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25 diperoleh nilai signifikansi pada kolom *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif pada data *pretest* dan *posttest*. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM).

Berdasarkan hasil perhitungan koefisiensi persamaan uji regresi linier sederhana diperoleh t_{hitung} sebesar $5,283 > t_{tabel}$ 2,120 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan pada perhitungan determinasi sebesar 66,6%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MaM) berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada tema 4 subtema 1 muatan PPKn materi Hak dan Kewajiban di Rumah kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora dan memberikan kontribusi sebesar 66,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran – saran yang kiranya dapat bermanfaat. Adapun saran – saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Guru dalam proses pembelajaran sebaiknya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar kognitif pada materi Hak dan Kewajiban di Rumah, karena dengan menggunakan kartu – kartu tersebut siswa menjadi sangat antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih pada informasi yang terdapat didalamnya.

2. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* agar proses pembelajaran lebih aktif, tidak monoton, dan bisa dengan bermain sambil belajar yang sesuai pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.
3. Hendaknya guru selalu berusaha melakukan inovasi untuk membuat model pembelajaran dengan bermain sambil belajar yang kreatif dan untuk mendukung proses pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat bimbingan dan petunjuk-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan segala keterbatasannya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan pengetahuan, kurangnya rujukan maupun referensi yang penulis peroleh. Penulis juga menyadari masih banyak kesalahan-kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., *Evaluasi Pembelajaran*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Ahyar, Dasep Bayu, dkk., *Model – Model Pembelajaran*, Medan: CV. Pradina Pustaka Grup, 2021.
- Anatasya, Ervina dan Dinie Anggareni Dewi, “Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* Vol. 9, No. 2, tahun (2021).
- Arikunto, S., *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014.
- Atik Setyowati, “Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Karakter Toleransi Anak”, *Tesis* (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2019).
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno, *SINTAKS 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, Malang: UMM Press, 2016.
- Christiana Umi, *Arif Teman Berlatih Dan Belajar Cerdas MI/SD Kelas 3*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019.
- Desfi adeline, “Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKN Kelas V MIN 10 Bandar Lampung”, *Skripsi*. Bandar Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2018).

- Elfrianto, dan Gusman Lesmana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: UMSU Press, 2020.
- Fatirani, Herneta, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*, Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Fitria, Yanti, dan Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*, Yogyakarta: Group Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2020
- Gallih Puji Mulyoto, *Konsep Dasar Dan Pengembangan Pembelajaran PPKn Untuk MI/SD*, Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020.
- Gasong, Dina, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2018.
- Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019.
- Homroul Fauhah dan Brillian Rosy, Analisis Model Pembelajaran Make a Match terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 9, No. 3, tahun (2021).
- Iliyah Wulan Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Permainan Tebak Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, Vol. 8, No. 1, Tahun (2022).
- Indahyati, dan Fidy Arie Pratama, *Etika Profesi Keguruan Lengkap dengan Pembahasan Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah dan Tugas serta Kewajiban Seorang Guru*, Yogyakarta: K-Media, 2016.

- Ismail, Fajri, *STATISTIKA Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu – ilmu Sosial*, Jakarta: KENCANA, 2018.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemah*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012.
- Kusaeri, *Acuan & Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Kuswari, Retno, dan Rasiman, “Keefektifan Model Make A Match Dengan Media Rorumat Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24, No. 1, tahun (2019).
- Magdalena, Ina, dkk., Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, (Vol. 2, No. 3, Tahun 2020).
- _____, *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik)*, Sukabumi: CV.Jejak anggota IKAPI, 2020.
- Mahananingtyas, Elsinora, “Pengembangan Kompetensi SDM menuju Pendidikan Dasar yang Berkualitas”, *Jurnal Pedagogik: Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV*, (2017).
- Marjuki, *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan SAINTIFIK*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Maunah, *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Mustadi, Ali, dkk., *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Niana Syamiya, Estu, dkk., *Inovasi Pembelajaran “Peningkatan Kualitas Guru”*, Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.

- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Octavia, Shilphy A., *Model – Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2020.
- Parawangsa, Endah, dkk., Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD), *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3, Tahun (2021).
- Priyatno, Duwi, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Putra, Angga, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*, Surabaya: CV. Jakat Media Publishing, 2019.
- Rahayu, Sri, Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Membaca Kalimat Berhuruf Jawamenggunakan Pasangan, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Vol. 9, No. 38, tahun (2021).
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: KENCANA, 2017.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sandra, Rony, dan Arief Setiawan, *Tafsir Ayat – Ayat al-Qur'an Tentang Konsep Metode Pembelajaran*, Bandung: Guidance Document, 2020.
- Simarmata, Janner, dkk., *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis: 2021.

- Sirait, Makmur, dan Putri Adilah Noer, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal INPAFI*, Vol. 1, No. 3, tahun (2013).
- Siregar dan Sentosa, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Tantom Angkola, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, Vol. 2, No. 2, tahun (2015).
- Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018).
- Sudijono. Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sunarso, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Suwandi, Edy, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Scifintech Andrew Wijaya, 2022.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).

Wandini, Rora Rizki, dan Oda Kinata, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI / SD*, Medan: CV. Widya Puspita, 2019.

Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018.

Yulianti, Nining, *Penguasaan Vocabulary dalam memahami descriptive text dengan make a match bermedia tumber*, Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021.

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: KENCANA, 2014.

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MI Darul Ulum Tanggel Bloro

Alamat : Dk. Kalipang, Ds. Tanggel, Kecamatan
Randublatung, Kabupaten Bloro, Jawa Tengah

Nama Kepala Sekolah : Titik Rumiwati, S.Pd.I

Sejarah Singkat Madrasah

MI Darul Ulum didirikan pada bulan juli tahun 2009 di atas tanah wakaf bersama dengan MADIN (Madrasah Diniyah), Taman Kanak – kanak (TK), dan Musholla dari KH. Sarmin.

Pendirian MI Darul Ulum Tanggel dilatarbelakangi dari keinginan masyarakat agar di Desa Tanggel ada sekolah formal yang bernafas Islam karena pada waktu itu yang ada hanyalah sekolah formal negeri. Pendirian MI Darul Ulum diprakarsai oleh KH. Sarmin, saudara – saudaranya dan tokoh – tokoh masyarakat yang peduli pada pendidikan Islam di Desa Tanggel tersebut. Dan pada tahun 2009 juga, didirikan yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum sebagai lembaga yang memayungi MI Darul Ulum. Awal mula berdiri MI Darul Ulum, siswa angkatan pertama hanya 5 orang, dan angkatan kedua meningkat

menjadi 6 orang. Alhamdulillah saat ini MI Darul Ulum jumlah santri selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Visi Madrasah

Terwujudnya Peserta didik yang Berilmu, Berakhlakul Karimah, dan Berprestasi.

Misi Madrasah

1. Terbentuknya lembaga pendidikan yang berkualitas;
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bertanggung jawab;
3. Meningkatkan pengolahan Madrasah yang disesuaikan dengan kemampuan warga madrasah.

Tujuan Madrasah

1. Tujuan Madrasah (Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik dan nonakademik;
- b. Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah);
- c. Dapat bersaing dengan madrasah lain dalam bidang ilmu pengetahuan;

- d. Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.
2. Tujuan Madrasah (Khusus)
- Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah sebagai berikut:
- a. Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan diluar madrasah;
 - b. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi;
 - c. Memberi kesempatan seluas – luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA

NO	NAMA SISWA	KODE
1	Afifatun Nurul Faizah	U-01
2	Ahmad Nova Prastyo	U-02
3	Aldrik Pranaja	U-03
4	Ambar Khozimatun Naimah	U-04
5	Dewi Febri Novita Murini	U-05
6	Husen Ubaidillah Salam	U-06
7	Ilham Kholis Saputra	U-07
8	Indanaa Mazaayaa Ahmad	U-08
9	Kelvin Dea Nurcahyo	U-09
10	Muhammad Alfinul Ikrom	U-10
11	Najwa Khaira Wilda	U-11
12	Nayla Septyanti	U-12
13	Putri Ayu Nuraini	U-13
14	Raihan Ardinata Saputra	U-14
15	Roghibatuz Zahroulaini	U-15

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA SISWA	KODE
1	Ahmad Faizul Mu'minin	E-01
2	Ahmad Khoirun Nizam	E-02
3	Ahmad Muzaka	E-03
4	Amanda Liana Safira	E-04
5	Fajar Jauhari Suhdi	E-05
6	Ghufron Ahmad	E-06
7	Inayatul Khasanah	E-07
8	Khoirul Alwi Yahya	E-08
9	Khusnul Qoidah	E-09
10	Mariska Salsabila	E-10
11	Muhammad Khoirul Huda	E-11
12	Muhammad Roihanul Firdaus	E-12
13	Setia Rahma	E-13
14	Shulton Nur Faiq Maulana	E-14
15	Siti Isroatum Muzamziah	E-15
16	Tutut Puji Lestari	E-16

Lampiran 4

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI AWAL

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI AWAL

Nama Pengamat : Siti Ummu Shulkha
Sekolah : MI DARUL ULUM Tanggel Blora
Kelas : III (Tiga)
Mata Pelajaran : PPKn
Waktu : 2 JP (2 X 35 Menit)
Hari Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022

No.	Aspek yang diamati	Uraian
1.	Model pembelajaran yang digunakan guru	Model pembelajaran yang digunakan guru yaitu ceramah. Yang artinya guru lebih banyak menjelaskan.
2.	Antusiasme siswa dalam pembelajaran	Siswa kurang antusias dalam pembelajaran, ditandai dari beberapa siswa yang asyik main coret – coret buku, gambar, berbicara dengan temannya, tidak memperhatikan guru saat pembelajaran, fokusnya teralihkan, dan siswa menyenderkan kepala dimeja.
3.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa kurang aktif dalam pembelajaran, yang ditandai dengan respon siswa yang terlambat bahkan tidak ada respon untuk menanggapi pertanyaan dan perintah dari guru.

Blora, 24 Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala MI Darul Uhum



Titik Rumivati, S. Pd.I
NIP. -

Guru Kelas III



Sulcarti, S. Pd.I
NIP. -

Lampiran 5

KISI – KISI SOAL TES HASIL BELAJAR UJI COBA

Satuan Pendidikan	: MI DARUL ULUM Tanggel Blora
Muatan Terpadu	: PPKn
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 1 (Satu)
Tema / Subtema	: Tema 4 (Kewajiban dan Hakku) / Subtema 1 (Kewajiban dan Hakku di Rumah)

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif			Nomor Soal
			C1	C2	C3	
3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	Disajikan pertanyaan tentang hak, Siswa mampu mendefinisikan pengertian Hak	PG	√			1
	Disajikan pertanyaan tentang kewajiban, Siswa mampu mendefinisikan pengertian Kewajiban	PG	√			2
	Siswa mampu menentukan contoh kewajiban di rumah terkait pakaian, makanan, dan tempat tinggal	PG			√	3,4,17, 23,30

	Siswa mampu menentukan contoh hak di rumah terkait pakaian, makanan, dan tempat tinggal	PG			√	19, 21, 24,26
	Dengan disajikan contoh kewajiban, siswa mampu mengidentifikasi perilaku kewajiban yang harus dilakukan di rumah terkait pakaian, makanan, dan tempat tinggal secara tepat	PG	√			5,9,10, 11,12, 14,16, 20,
	Dengan disajikan contoh hak, siswa mampu mengidentefikasi perilaku hak yang didapatkan di rumah terkait pakaian, makanan, dan tempat tinggal secara tepat	PG	√			6, 18, 28
	Dengan disajikan pernyataan contoh, siswa dapat	PG		√		7,13,15, 22,25

	<p>mengklasifikasikan kedalam contoh hak/kewajiban di rumah terkait pakaian, makanan, dan tempat tinggal</p>					
	<p>Siswa dapat menyimpulkan hubungan pelaksanaan antara hak dan kewajiban di kehidupan sehari – hari</p>	<p>PG</p>		<p>√</p>		<p>8</p>
	<p>Disajikan gambar ilustrasi tentang kewajiban, siswa diharapkan mampu menentukan kewajiban yang dilakukan pada ilustrasi dengan benar</p>	<p>PG</p>		<p>√</p>		<p>27, 29</p>

Lampiran 6

Nama :

No. Absen :

SOAL UJI COBA

Sekolah : MI Darul Ulum Tanggel Blora

Mata Pelajaran : PPKn

Materi Pokok : Hak dan Kewajiban di Rumah

Kelas/Semester : III (Tiga) / 1 (Satu)

Waktu Pengerjaan : 60 Menit

PETUNJUK :

1. Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang disediakan.
2. Kerjakan soal di bawah ini secara individu.
3. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
4. Dilarang bekerjasama dan membuka buku.
5. Cermati tiap soal dan telitilah dalam menjawab

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C Atau D Pada Jawaban Yang Benar!

1. Kewajiban adalah sesuatu yang harus

- a. Dijauhi
 - b. Dilakukan
 - c. Dilupakan
 - d. Dihafalkan
2. Segala sesuatu yang harus kita terima disebut
- a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Toleransi
 - d. Tanggung jawab
3. Contoh kewajiban di rumah adalah
- a. Mendapat kasih sayang
 - b. Mendapatkan perlindungan
 - c. Menghormati orang tua
 - d. Menerima uang saku
4. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah
- a. Berkata kasar
 - b. Bersikap sopan
 - c. Suka membentak
 - d. Sering menangis
5. Budi adalah anak yang selalu melaksanakan kewajibannya. Ia selalu kerukunan dengan semua saudaranya di rumah.
- a. Merusak
 - b. Mencegah
 - c. Menjaga

- d. Menulis
6. Saat kesulitan dalam belajar, kita punya hak untuk minta oleh orang tua kita.
- a. Dihukum
 - b. Dimarahi
 - c. Didenda
 - d. Dibimbing
7. Mendapatkan kasih sayang dari orang tua termasuk
- a. Kewajiban anak
 - b. Hak anak
 - c. Derita anak
 - d. Sifat anak
8. Kewajiban dan hak sebaiknya dilaksanakan dengan
- a. Seimbang
 - b. Terpaksa
 - c. Haknya saja
 - d. Meminta imbalan
9. Melindungi tubuh adalah kewajiban setiap orang. Contoh bentuk perbuatan melindungi tubuh adalah
- a. Memakai pakaian yang baik
 - b. Belajar yang rajin
 - c. Memakai perhiasan yang mahal
 - d. Bersikap sopan dan santun
10. Menjaga kesehatan tubuh bisa dilakukan dengan cara

- a. Berangkat sekolah pagi-pagi
 - b. Memakai pakaian yang mahal
 - c. Sering menonton televisi
 - d. Berolahraga secara teratur
11. Memiliki pakaian yang layak adalah hak seorang anak, namun kita juga punya kewajiban untuk
- a. Memamerkan kepada teman-teman
 - b. Mencoret-coretinya agar nampak bagus
 - c. Menjaganya agar tidak mudah rusak
 - d. Menjualnya agar dapat untung
12. Hal berikut ini yang termasuk kewajiban kita terhadap makanan adalah
- a. Mendapatkan makanan yang bersih
 - b. Mendapatkan makanan yang tidak beracun
 - c. Memperoleh air minum yang bersih
 - d. Memilih makanan yang sehat untuk dimakan
13. Ali bersyukur karena bisa makan makanan yang bergizi setiap hari. Bersyukur kepada Tuhan atas anugerah makanan yang ada termasuk
- a. Kewajiban
 - b. Hak
 - c. Kerajinan
 - d. Kesehatan

14. Setiap anak berhak mendapatkan tempat tinggal yang layak. Di sisi lain juga punya kewajiban untuk
- Menjaga kebersihan rumahnya
 - Membuat rumah sendiri sejak kecil
 - Menanami halaman rumah dengan pohon besar
 - Mengecat rumahnya dengan warna-warni
15. Rumah sebagai tempat tinggal bisa dijadikan untuk
- Tempat berkelahi
 - Tempat bersekolah
 - Tempat berlindung
 - Tempat meminta uang
16. Aminah menjaga pakaiannya agar tidak cepat kotor dan rusak. Aminah sedang melaksanakan dengan baik.
- Hadiah
 - Kewajiban
 - Hak
 - Himbauan
17. Contoh kewajiban Aminah di rumah adalah
- Mencuci bajunya yang kotor
 - Memiliki pakaian yang masih bagus
 - Dibelikan baju oleh ayah
 - Mempunyai pakaian untuk bermain dan untuk tidur
18. Eko setelah membantu ayahnya kemudian istirahat. Berikut ini bentuk – bentuk istirahat yang bisa dilakukan Eko, kecuali

- a. Tidur siang
- b. Bersantai sambil nonton TV
- c. Duduk – duduk dibawah pohon
- d. Makan yang kenyang

19. Contoh hak yang dimiliki Eko di rumah adalah

- a. Memperoleh makan
- b. Menyayangi orang tua
- c. Membantu orang tua
- d. Menghormati orang tua

20. Berikut ini kewajiban anak yang berhubungan dengan makanan di rumah, kecuali

- a. Bersyukur atas semua makanan yang ada
- b. Makan makanan yang sudah disediakan
- c. Memilih makanan yang sehat
- d. Membaca do'a sebelum dan sesudah makan

21. Contoh hak anak yang berhubungan dengan makanan di rumah adalah

- a. Membaca do'a sebelum dan sesudah makan
- b. Mendapat sarapan pagi sebelum ke sekolah
- c. Mengambil makanan secukupnya
- d. Menghabiskan makanan yang sudah diambil

22. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Mendapat makanan sehat dan bersih
- 2) Mengambil makanan secukupnya

- 3) Mendapat air minum yang bersih dan sehat
- 4) Mendapat makan siang yang sehat dan bersih

Hak seorang anak yang berhubungan dengan makanan adalah

- a. 1,2, dan 3
- b. 2,3, dan 4
- c. 1,3, dan 4
- d. 1,2, dan 4

23. Berikut kewajiban anak yang berkaitan dengan makanan, kecuali

.....

- a. Bersyukur atas semua makanan yang ada
- b. Makan makanan yang sudah disediakan
- c. Mendapat makanan yang sehat dan bergizi
- d. Membaca do'a sebelum dan sesudah makan

24. Contoh hak seorang anak yang berkaitan dengan tempat tinggal adalah

- a. Menjaga kebersihan dan kerapian rumah
- b. Dicintai, dijaga, dilindungi, dan dihargai
- c. Dipperlakukan dengan lembut dan sopan
- d. Mendapat tempat tinggal

25. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Bermain
- 2) Beristirahat
- 3) Saling mencintai, menjaga, melindungi, dan menghargai
- 4) Makan makanan yang sehat

5) Memperoleh tempat tinggal

Hak seorang anak ditunjukkan oleh nomor

- a. 1,2, dan 3
- b. 2,3, dan 4
- c. 3,4, dan 5
- d. 2,4, dan 5

26. Berikut merupakan hak siswa sepulang sekolah adalah

- a. Tidur siang
- b. Membantu ibu
- c. Mengerjakan PR
- d. Mencuci baju

27. Perhatikan gambar berikut!



Kewajiban anak pada gambar adalah

- a. Membeli mainan baru
- b. Merapikan mainan kembali
- c. Membiarkan ibu merapikan sendiri
- d. Mendapat mainan dari ayah

28. Kancing seragam sekolah Beni terlepas saat hendak dipakai. Hak yang seharusnya didapatkan Beni adalah

- a. Kancing seragam dijahitkan oleh ibu
- b. Dibelikan seragam baru

- c. Tidak mau menggunakan seragam tersebut
- d. Memakai seragam yang lain

29. Perhatikan gambar berikut!



Kewajiban anak pada gambar adalah

- a. Membiarkan saja
- b. Pura – pura tidak melihat
- c. Meletakkan kembali pakaian dijemuran
- d. Memakai pakaian yang bersih

30. Bentuk kewajiban anak yang seharusnya dilakukan di rumah adalah ...

- a. Membawa bekal makanan ke sekolah
- b. Menghabiskan makanan yang diambalnya
- c. Mendapatkan seragam baru setiap kenaikan kelas
- d. Mendapat kasih sayang orang tua

Lampiran 7

**KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN SOAL TES
UJI COBA**

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas / Semester : III (Tiga) / 1 (Satu)

Materi Pokok : Hak dan Kewajiban di Rumah

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1	B	11	C	21	B
2	A	12	D	22	C
3	C	13	A	23	C
4	B	14	A	24	D
5	C	15	C	25	D
6	D	16	B	26	A
7	B	17	A	27	B
8	A	18	D	28	A
9	A	19	A	29	C
10	D	20	B	30	B

PEDOMAN PENILAIAN

Skor jawaban benar = 1

Skor jawaban salah = 0

Penilaian:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 8

HASIL UJI VALIDITAS SOAL

Nama siswa	Nomor Soal																														TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
U-1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	24	
U-2	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	18		
U-3	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	10		
U-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	22	
U-5	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	22	
U-6	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	21	
U-7	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	15	
U-8	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	17	
U-9	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	14	
U-10	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	18	
U-11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	19	
U-12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
U-13	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
U-14	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	17	
U-15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	24
Nhairiting	0,701	0,579	0,696	0,514	0,519	0,385	0,532	-0,01	-0,22	0,738	0,667	0,57	-0,11	0,654	0,535	0,738	0,538	-0,25	-0,18	-0,6	0,665	0,566	-0,16	0,514	-0,09	-0,16	0,621	0,667	0,555	0,597			
Nhairitel	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	21,4	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 9

**HASIL UJI RELIABILITAS SOAL TES HASIL BELAJAR UJI
COBA**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,919	20

Item- Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	13,47	27,410	0,738	0,911
soal2	13,40	28,400	0,602	0,915
soal3	13,93	27,781	0,537	0,916
soal4	13,33	29,095	0,581	0,916
soal5	13,53	28,124	0,504	0,917
soal7	13,80	28,314	0,400	0,920
soal10	13,47	27,267	0,773	0,911
soal11	13,40	27,971	0,722	0,913
soal12	13,60	27,686	0,556	0,915
soal14	13,53	27,410	0,660	0,913
soal15	13,40	28,543	0,562	0,915
soal16	13,47	27,267	0,773	0,911
soal17	13,60	27,971	0,498	0,917
soal21	13,60	26,971	0,705	0,912
soal22	13,67	27,524	0,564	0,915
soal24	13,73	28,352	0,393	0,920
soal27	13,53	27,695	0,597	0,914
soal28	13,40	27,971	0,722	0,913
soal29	13,53	28,552	0,413	0,919
soal30	13,67	27,667	0,536	0,916

Lampiran 10

HASIL UJI TARAF TINGKAT KESUKARAN SOAL TES

Nama siswa	Nomor Soal																														TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
U-1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	24	
U-2	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	18		
U-3	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	10		
U-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	22	
U-5	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	21	
U-6	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	21	
U-7	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	15	
U-8	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	17	
U-9	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	14	
U-10	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	18	
U-11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	19	
U-12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
U-13	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	
U-14	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	17	
U-15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	24	
$\sum s$	12	13	5	14	11	11	7	12	4	12	13	10	8	11	13	12	10	4	5	10	9	5	8	5	7	11	13	11	9				
$\sum p$	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15		
TK	0,8	0,867	0,333	0,933	0,733	0,733	0,467	0,8	0,267	0,8	0,867	0,667	0,533	0,733	0,667	0,8	0,667	0,267	0,267	0,333	0,667	0,6	0,333	0,533	0,333	0,467	0,733	0,867	0,733	0,6			
Kategori	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Sukar	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang										

Lampiran 11

**HASIL UJI DAYA PEMBEDA SOAL TES HASIL BELAJAR
UJI COBA**

Item-Total Statistics		
No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kategori
soal1	0,651	Baik
soal2	0,525	Baik
soal3	0,635	Baik
soal4	0,471	Baik
soal5	0,442	Baik
soal6	0,296	Cukup
soal7	0,445	Sangat Tidak Baik
soal8	-0,097	Sangat Tidak Baik
soal9	-0,307	Baik
soal10	0,693	Baik
soal11	0,621	Baik
soal12	0,492	Baik
soal13	-0,221	Sangat Tidak Baik
soal14	0,592	Baik
soal15	0,478	Baik

Item-Total Statistics		
No. Soal	Corrected Item-Total Correlation	Kategori
soal16	0,693	Baik
soal17	0,456	Baik
soal18	-0,339	Sangat Tidak Baik
soal19	-0,275	Sangat Tidak Baik
soal20	-0,662	Sangat Tidak Baik
soal21	0,599	Baik
soal22	0,485	Baik
soal23	-0,258	Sangat Tidak Baik
soal24	0,425	Baik
soal25	-0,197	Sangat Tidak Baik
soal26	-0,261	Sangat Tidak Baik
soal27	0,554	Baik
soal28	0,621	Baik
soal29	0,479	Baik
soal30	0,519	Baik

Lampiran 12

KISI – KISI SOAL TES HASIL BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: MI DARUL ULUM Tanggel Blora
Muatan Terpadu	: PPKn
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 1 (Satu)
Tema / Subtema	: Tema 4 (Kewajiban dan Hakku) / Subtema 1 (Kewajiban dan Hakku di Rumah)

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR (KD)

3.2 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif			Nomor Soal
			C1	C2	C3	
3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	Disajikan pertanyaan tentang hak, Siswa mampu mendefinisikan pengertian Hak	PG	√			1
	Disajikan pertanyaan tentang kewajiban, Siswa mampu mendefinisikan pengertian Kewajiban	PG	√			2

	Siswa mampu menentukan contoh kewajiban di rumah terkait pakaian, makanan, dan tempat tinggal	PG			√	3,4,13, 20
	Siswa mampu menentukan contoh hak di rumah terkait pakaian, makanan, dan tempat tinggal	PG			√	14, 16
	Dengan disajikan contoh kewajiban, siswa mampu mengidentifikasi perilaku kewajiban yang harus dilakukan di rumah terkait pakaian, makanan, dan	PG	√			5,7,8,9, 10,12

	tempat tinggal secara tepat					
	Dengan disajikan contoh hak, siswa mampu mengidentefikasi perilaku hak yang didapatkan di rumah terkait pakaian, makanan, dan tempat tinggal secara tepat	PG	√			18
	Dengan disajikan pernyataan contoh, siswa dapat mengklasifikasikan kedalam contoh hak/ kewajiban di rumah terkait pakaian, makanan, dan tempat tinggal	PG		√		6,11,15

	<p>Disajikan gambar ilustrasi tentang kewajiban, siswa diharapkan mampu menentukan kewajiban yang dilakukan pada ilustrasi dengan benar</p>	<p>PG</p>		<p>√</p>	<p>17, 19</p>
--	---	-----------	--	----------	---------------

Lampiran 13

Nama :

No. Absen :

SOAL TES HASIL BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : MI Darul Ulum Tanggel Blora

Mata Pelajaran : PPKn

Materi Pokok : Hak dan Kewajiban di Rumah

Kelas/Semester : III (Tiga) / 1 (Satu)

Waktu Pengerjaan : 35 Menit

PETUNJUK :

1. Tulislah nama dan nomor absen pada kolom yang disediakan.
2. Kerjakan soal di bawah ini secara individu.
3. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
4. Dilarang bekerjasama dan membuka buku.
5. Cermati tiap soal dan telitilah dalam menjawab

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C Atau D Pada Jawaban Yang Benar!

1. Kewajiban adalah sesuatu yang harus
 - a. Dijauhi
 - b. Dilakukan
 - c. Dilupakan
 - d. Dihafalkan

2. Segala sesuatu yang harus kita terima disebut
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Toleransi
 - d. Tanggung jawab
3. Contoh kewajiban di rumah adalah
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Mendapatkan perlindungan
 - c. Menghormati orang tua
 - d. Menerima uang saku
4. Contoh bentuk rasa sayang kepada orang tua adalah
 - a. Berkata kasar
 - b. Bersikap sopan
 - c. Suka membentak
 - d. Sering menangis
5. Budi adalah anak yang selalu melaksanakan kewajibannya. Ia selalu kerukunan dengan semua saudaranya di rumah.
 - a. Merusak
 - b. Mencegah
 - c. Menjaga
 - d. Menulis
6. Mendapatkan kasih sayang dari orang tua termasuk
 - a. Kewajiban anak
 - b. Hak anak

- c. Derita anak
 - d. Sifat anak
7. Menjaga kesehatan tubuh bisa dilakukan dengan cara
- a. Berangkat sekolah pagi-pagi
 - b. Memakai pakaian yang mahal
 - c. Sering menonton televisi
 - d. Berolahraga secara teratur
8. Memiliki pakaian yang layak adalah hak seorang anak, namun kita juga punya kewajiban untuk
- a. Memamerkan kepada teman-teman
 - b. Mencoret-coretnya agar nampak bagus
 - c. Menjaganya agar tidak mudah rusak
 - d. Menjualnya agar dapat untung
9. Hal berikut ini yang termasuk kewajiban kita terhadap makanan adalah
- a. Mendapatkan makanan yang bersih
 - b. Mendapatkan makanan yang tidak beracun
 - c. Memperoleh air minum yang bersih
 - d. Memilih makanan yang sehat untuk dimakan
10. Setiap anak berhak mendapatkan tempat tinggal yang layak. Di sisi lain juga punya kewajiban untuk
- a. Menjaga kebersihan rumahnya
 - b. Membuat rumah sendiri sejak kecil
 - c. Menanami halaman rumah dengan pohon besar

- d. Mengecat rumahnya dengan warna-warni
11. Rumah sebagai tempat tinggal bisa dijadikan untuk
- a. Tempat berkelahi
 - b. Tempat bersekolah
 - c. Tempat berlindung
 - d. Tempat meminta uang
12. Aminah menjaga pakaiannya agar tidak cepat kotor dan rusak. Aminah sedang melaksanakan dengan baik.
- a. Hadiah
 - b. Kewajiban
 - c. Hak
 - d. Himbauan
13. Contoh kewajiban Aminah di rumah adalah
- a. Mencuci bajunya yang kotor
 - b. Memiliki pakaian yang masih bagus
 - c. Dibelikan baju oleh ayah
 - d. Mempunyai pakaian untuk bermain dan untuk tidur
14. Contoh hak anak yang berhubungan dengan makanan di rumah adalah
- a. Membaca do'a sebelum dan sesudah makan
 - b. Mendapat sarapan pagi sebelum ke sekolah
 - c. Mengambil makanan secukupnya
 - d. Menghabiskan makanan yang sudah diambil
15. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Mendapat makanan sehat dan bersih
- 2) Mengambil makanan secukupnya
- 3) Mendapat air minum yang bersih dan sehat
- 4) Mendapat makan siang yang sehat dan bersih

Hak seorang anak yang berhubungan dengan makanan adalah

- a. 1,2, dan 3
- b. 2,3, dan 4
- c. 1,3, dan 4
- d. 1,2, dan 4

16. Contoh hak seorang anak yang berkaitan dengan tempat tinggal adalah

- a. Menjaga kebersihan dan kerapian rumah
- b. Dicintai, dijaga, dilindungi, dan dihargai
- c. Diperlakukan dengan lembut dan sopan
- d. Mendapat tempat tinggal

17. Perhatikan gambar berikut!



Kewajiban anak pada gambar adalah

- a. Membeli mainan baru
- b. Merapikan mainan kembali
- c. Membiarkan ibu merapikan sendiri
- d. Mendapat mainan dari ayah

18. Kancing seragam sekolah Beni terlepas saat hendak dipakai. Hak yang seharusnya didapatkan Beni adalah

- a. Kancing seragam dijahitkan oleh ibu
- b. Dibelikan seragam baru
- c. Tidak mau menggunakan seragam tersebut
- d. Memakai seragam yang lain

19. Perhatikan gambar berikut!



Kewajiban anak pada gambar adalah

- a. Membiarkan saja
- b. Pura – pura tidak melihat
- c. Meletakkan kembali pakaian dijemuran
- d. Memakai pakaian yang bersih

20. Bentuk kewajiban anak yang seharusnya dilakukan di rumah adalah

...

- a. Membawa bekal makanan ke sekolah
- b. Menghabiskan makanan yang diambalnya
- c. Mendapatkan seragam baru setiap kenaikan kelas
- d. Mendapat kasih sayang orang tua

Lampiran 14

**KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN SOAL TES
HASIL BELAJAR**

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas / Semester : III (Tiga) / 1 (Satu)

Materi Pokok : Hak dan Kewajiban di Rumah

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1	B	11	C
2	A	12	B
3	C	13	A
4	B	14	B
5	C	15	C
6	B	16	D
7	D	17	B
8	C	18	A
9	D	19	C
10	A	20	B

PEDOMAN PENILAIAN

Skor jawaban benar = 1

Skor jawaban salah = 0

Penilaian:

$$NA = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 15

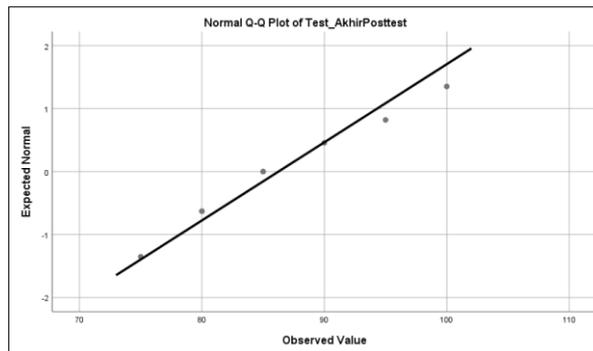
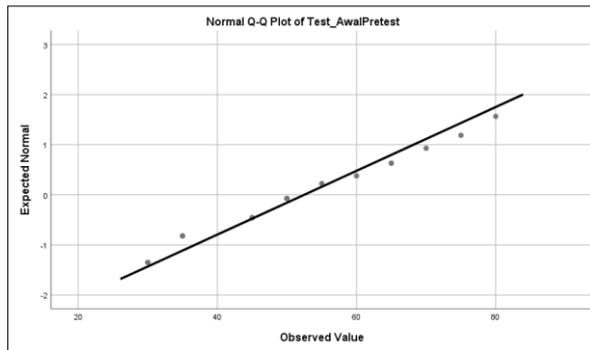
HASIL UJI NORMALITAS TES HASIL BELAJAR

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Test_AwalPretest	,126	16	,200 [*]	,954	16	,563
Test_AkhirPosttest	,187	16	,139	,924	16	,194

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 16. Uji SPSS

HASIL UJI PAIRED SAMPLES TEST

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Test_Awal Pretest - Test_Akhir Posttest	- 33,75 0	10,247	2,562	- 39,21 0	- 28,29 0	- 13,17 5	1 5	,000

Lampiran 16a. Uji manual excel

Uji Analisis Data Tahap Akhir Uji *Paired Samples t-Test*

NO	KODE	Nilai Pretest (X1)	Nilai Posttest (X2)	D = X1 - X2	D ²
1	E-1	50	85	-35	1225
2	E-2	30	80	-50	2500
3	E-3	35	85	-50	2500
4	E-4	80	100	-20	400
5	E-5	45	80	-35	1225
6	E-6	35	75	-40	1600
7	E-7	65	80	-15	225
8	E-8	75	95	-20	400
9	E-9	55	85	-30	900
10	E-10	45	85	-40	1600
11	E-11	30	75	-45	2025
12	E-12	65	95	-30	900
13	E-13	60	90	-30	900
14	E-14	50	80	-30	900
15	E-15	50	90	-40	1600
16	E-16	70	100	-30	900
Jumlah				-540	19800

N-1	=	15
Jumlah D ²	=	19800
Jumlah D ² /2	=	291600

$$s = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}}$$

s	=	10,247
---	---	--------

$$t = \frac{\sum D}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

t tabel	=	2,120
t hitung	=	-13,175 = 13,175

t hitung > t tabel = 13,175 > 2,120

Pengaruh jika t hitung > t tabel	
Keputusan Uji	H ₀ Diterima
Kesimpulan	Terdapat pengaruh yang signifikan

Lampiran 17. Uji SPSS

HASIL PERHITUNGAN UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	649,324	1	649,324	27,913	,000 ^b
	Residual	325,676	14	23,263		
	Total	975,000	15			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Dalam hasil output *Anova^a* diatas, diketahui bahwa f_{hitung} sebesar 27,913 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun besarnya korelasi atau hubungan variabel X terhadap variabel Y adalah sebagai berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 ^a	0,666	0,642	4,823
a. Predictors: (Constant), X				

Berdasarkan output diatas, diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,666, yang artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 66,6%. Adapun hasil persamaan uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64,257	4,334		14,826	0,000
	X	0,419	0,079	0,816	5,283	0,000

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + bX$$

$$Y = 64,257 + 0,419X$$

Persamaan diatas menyatakan bahwa konstanta sebesar 64,257, artinya nilai konsisten variabel Y adalah sebesar 64,257. Koefisien X sebesar 0,419 menyatakan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Lampiran 17.a Uji manual excell

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Koefisien Korelasi Product Moment

NO	KODE	Nilai Pretest (X)	Nilai Posttest (Y)	X ²	Y ²	XY				
1	E-1	50	85	2500	7225	4250	$\frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$			
2	E-2	30	80	900	6400	2400				
3	E-3	35	85	1225	7225	2975				
4	E-4	80	100	6400	10000	8000	Rumus - 1	1184000		
5	E-5	45	80	2025	6400	3600	Rumus - 2	1159200		
6	E-6	35	75	1225	5625	2625	Rumus - 3	59200		
7	E-7	65	80	4225	6400	5200	Rumus - 4	15600		
8	E-8	75	95	5625	9025	7125				
9	E-9	55	85	3025	7225	4675	Rumus(1) - Rumus (2)			
10	E-10	45	85	2025	7225	3825	24800			
11	E-11	30	75	900	5625	2250	Rumus (3) * Rumus (4)			
12	E-12	65	95	4225	9025	6175	30389,47			
13	E-13	60	90	3600	8100	5400	rx _{xy} =	0,816072		
14	E-14	50	80	2500	6400	4000				
15	E-15	50	90	2500	8100	4500	Koefisien Determinasi			
16	E-16	70	100	4900	10000	7000	KD=	rx _{xy} ² x 100%		
Jumlah		840	1380	47800	120000	74000		0,665974	x 100%	
								66,60		

Lampiran 18a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) (*Pretest*)

Satuan Pendidikan	: MI DARUL ULUM Tanggel Blora
Muatan Terpadu	: PPKn
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 1 (Satu)
Tema / Subtema	: Tema 4 (Kewajiban dan Hakku) / Subtema 1 (Kewajiban dan Hakku di Rumah)
Alokasi Waktu	: 2JP (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 Menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan Guru, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan tepat.
2. Dengan bertanya jawab kegiatan sehari-harinya, siswa dapat menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Hak dan Kewajiban di rumah (terlampir)

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya Jawab, Ceramah, Penugasan

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.2. Guru menanyakan kabar siswa.3. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama. (<i>religious</i>)4. Guru memeriksa kehadiran siswa dan posisi tempat duduk. (<i>disiplin</i>)5. Guru mengajak siswa <i>ice breaking</i> dengan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat siswa. (<i>communication</i>)6. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi sebelumnya.7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang Hak dan Kewajiban di rumah	10 menit

	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi pertanyaan stimulus kepada siswa terkait dengan hak dan kewajiban sehari – hari di rumah. “Apasaja yang diberikan oleh orang tua kalian?” 2. Kemudian siswa ditanya “Apasaja yang kalian dapatkan di rumah?” 3. Siswa diminta untuk membaca dan memahami buku paket materi kewajiban dan hak dirumah yang berkaitan dengan pakaian, makanan dan tempat tinggal sesuai batas waktu yang diberikan 4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi hak dan kewajiban di rumah yang berkaitan dengan makanan, pakaian, dan tempat tinggal 5. Setiap siswa saling bertanya jawab terkait kegiatan – kegiatan kewajiban dan hak dirumah dengan teman sebangkunya 	45 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa diberikan tugas untuk dikerjakan sesuai batas waktu yang ditentukan 7. Setelah waktu pengerjaan tugas selesai, setiap siswa mengumpulkan Lkpd dimeja guru 8. Siswa diajak untuk mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan 2. Siswa diajak untuk melakukan refleksi pembelajaran. 3. Siswa diajak untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 4. Guru memberikan soal evaluasi tentang hak dan kewajiban dirumah. 5. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal tersebut. (<i>sikap jujur</i>) 6. Guru dan siswa mengoreksi jawabannya. (<i>sikap tanggung jawab</i>) 	15 menit

	<p>7. Soal evaluasi dikumpulkan untuk mengetahui pemahaman siswa.</p> <p>8. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan penugasan kepada siswa berupa PR.</p> <p>9. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>10. Guru memberikan motivasi kepada siswa.</p> <p>11. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa.</p> <p>12. Guru memberikan salam kepada siswa</p>	
--	--	--

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : Gambar beberapa kegiatan hak dan kewajiban di rumah berkaitan dengan makanan, pakaian dan tempat tinggal yang ada dibuku paket

Sumber Belajar :

1. Buku Siswa Tema 4 : Kewajiban dan Hakku Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi 2018).

2. Buku Siswa Tema 4 : Kewajiban dan Hakku Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi 2018).

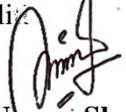
H. PENILAIAN

1. Teknik :Tes
2. Bentuk :Pilihan Ganda (terlampir)
3. Instrumen:Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Soal Evaluasi (terlampir)
4. Kunci Jawaban (terlampir)

Guru Kelas III


Sukarti, S. Pd.I
NIP -

Semarang, 27 Oktober 2022

Peneliti

Siti Ummu Shulkha
NIM 1803096051

Mengetahui,

Kepala MI Darul Ulum Tanggel




Etik Rumiwati, S. Pd.I

NIP -

KEWAJIBAN DAN HAK DI RUMAH

Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban dan hak. Orang tua mempunyai kewajiban memenuhi kebutuhan pokok anaknya, seperti memenuhi kebutuhan makanan, tempat tinggal, dan pakaian. Seorang anak berhak mendapatkan makanan bergizi, tempat tinggal, dan pakaian yang bersih dari orang tuanya.

1. Kewajiban dan hak terkait pakaian

Setiap anggota keluarga memiliki hak untuk mengenakan pakaian yang layak. Akan tetapi, mereka juga memiliki kewajiban dalam mengenakan pakaian tersebut, misalnya menjaga kebersihan pakaian. Dengan menggunakan pakaian bersih, penularan penyakit dapat dicegah. Setelah dicuci, pakaian disetrika agar rapi dan kuman-kuman mati karena terkena panas. Selanjutnya, pakaian disimpan di dalam lemari.

2. Kewajiban dan hak terkait makanan

Selain pakaian, setiap anggota keluarga mempunyai hak untuk mendapatkan makanan. Akan tetapi, kita juga wajib menjaga kebersihan makanan yang hendak dikonsumsi. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan makanan.

Selain menjaga kebersihan makanan, kita juga wajib memperhatikan kandungan gizi makanan yang dikonsumsi. Makanan yang dikonsumsi sebaiknya mengandung cukup serat dan

vitamin yang dapat diperoleh dari buah dan sayur. Kita harus bersyukur atas makanan yang tersedia. Berdoalah sebelum dan sesudah makan sebagai ungkapan syukur kita kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Kewajiban dan hak terkait tempat tinggal

Setiap anak juga berhak untuk mendapatkan tempat tinggal yang layak. Maksud tempat tinggal yang layak adalah tempat tinggal yang memberikan perlindungan dan keamanan bagi seluruh anggota keluarga. Salah satu kewajiban yang berkaitan dengan tempat tinggal adalah menjaga kebersihan dan kenyamanan rumah. Kewajiban tersebut harus dilaksanakan dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab.

Lampiran 2. Media Pembelajaran



Mencuci tangan dengan sabun sebelum memasak makanan ataupun sebelum makan.

Scanned with CamScanner



Mencuci bahan makanan sebelum diolah.



Memasak makanan dengan suhu yang tepat.

Lampiran 3. LKPD

- LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.

Petunjuk !

1. Siswa bertanya jawab dengan teman sebangkunya
2. Masing-masing bangku mendapat 1 lembar kerja
3. Setelah mendapatkan lembar kerja, siswa mengerjakan dengan teman satu bangkunya.

Apa saja hak dan kewajibanmu di rumah? Ayo, Tulislah hak dan kewajibanmu di rumah. Tulislah dalam bentuk tabel seperti berikut!

No	Hak	Kewajiban
1		
2		
3		
4		
5		

Lampiran 4. Lembar Soal Evaluasi

LEMBAR SOAL EVALUASI

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Kewajiban adalah sesuatu yang harus
 - a. Dijauhi
 - b. Dilakukan
 - c. Dilupakan
 - d. Dihafalkan
2. Segala sesuatu yang harus kita terima disebut

 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Toleransi
 - d. Tanggung jawab

3. Contoh kewajiban di rumah adalah
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Mendapatkan perlindungan
 - c. Menghormati orang tua
 - d. Menerima uang saku
4. Contoh hak yang dimiliki Budi di rumah adalah

 - a. Memperoleh makan
 - b. Menyayangi orang tua
 - c. Membantu orang tua
 - d. Menghormati orang tua

5. Berikut ini kewajiban anak yang berhubungan dengan makanan di rumah, *kecuali*

 - a. Bersyukur atas semua makanan yang ada
 - b. Makan makanan yang sudah disediakan
 - c. Memilih makanan yang sehat
 - d. Membaca do'a sebelum dan sesudah makan

6. Kancing seragam sekolah Aldi terlepas saat hendak dipakai. Hak yang seharusnya didapatkan Aldi adalah

 - a. Kancing seragam dijahitkan oleh ibu

- b. Dibelikan seragam baru
 - c. Tidak mau menggunakan seragam tersebut
 - d. Memakai seragam yang lain
7. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Mendapat makanan sehat dan bersih
 - 2) Mengambil makanan secukupnya
 - 3) Mendapat air minum yang bersih dan sehat
 - 4) Mendapat makan siang yang sehat dan bersih

Hak seorang anak yang berhubungan dengan makanan adalah

- a. 1,2, dan 3
 - b. 2,3, dan 4
 - c. 1,3, dan 4
 - d. 1,2, dan 4
8. Kewajiban dan hak sebaiknya dilaksanakan dengan
- a. Seimbang
 - b. Terpaksa
 - c. Haknya saja
 - d. Meminta imbalan
9. Perhatikan gambar berikut!



Kewajiban anak pada gambar adalah

- a. Membiarkan saja
 - b. Pura – pura tidak melihat
 - c. Meletakkan kembali pakaian dijemuran
 - d. Memakai pakaian yang bersih
10. Contoh hak seorang anak yang berkaitan dengan tempat tinggal adalah
- a. Menjaga kebersihan dan kerapian rumah
 - b. Dicintai, dijaga, dilindungi, dan dihargai
 - c. Diperlakukan dengan lembut dan sopan
 - d. Mendapat tempat tinggal

Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal Evaluasi dan Pedoman Penilaian

KUNCI JAWABAN

1. B
2. A
3. C
4. A
5. B
6. A
7. C
8. A
9. C
10. D

PEDOMAN PENILAIAN

Skor Jawaban Benar = 1

Jumlah Skor Maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{banyak jawaban benar}}{\text{banyak skor}} \times 100$$

Lampiran 18b RPP *Posttest*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI DARUL ULUM Tanggel Blora

Muatan Terpadu : PPKn

Kelas / Semester : III (Tiga) / 1 (Satu)

Tema / Subtema : Tema 4 (Kewajiban dan Hakku) / Subtema 1
(Kewajiban dan Hakku di Rumah)

Alokasi Waktu : 2JP (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1 Mengetahui pengertian hak dan kewajiban 3.2.2 Menentukan kewajiban dan hak yang dilakukan dengan benar 3.2.3 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian, makanan, dan tempat tinggal.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 Menuliskan hasil penyocokkan tentang kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian, makanan, dan tempat tinggal.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan bertanya jawab, siswa mampu mengetahui pengertian hak dan kewajiban

2. Dengan permainan *make a match*, siswa mampu menentukan kewajiban dan hak yang dilakukan dengan benar
3. Dengan permainan *make a match*, siswa mampu mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian, makanan, dan tempat tinggal.
4. Dengan permainan *make a match*, siswa mampu menuliskan hasil penyocokkan tentang kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian, makanan, dan tempat tinggal.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Hak dan Kewajiban di rumah (terlampir)

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : Kooperatif Tipe Make A Match

Metode : Tanya Jawab, Ceramah, Penugasan

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar siswa. 3. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama. (<i>religious</i>) 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memeriksa kehadiran siswa dan posisi tempat duduk. (<i>disiplin</i>) 5. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” dengan bertepuk untuk membangkitkan semangat siswa. (<i>communication</i>) 6. Guru memberikan apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi sebelumnya. 7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang Hak dan Kewajiban di rumah 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi pertanyaan stimulus kepada siswa terkait dengan hak dan kewajiban sehari – hari di rumah. “Apasaja yang diberikan oleh orang tua kalian?” 2. Kemudian siswa ditanya “Apasaja yang kalian dapatkan di rumah?” 3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi hak dan kewajiban di 	45 menit

	<p>rumah yang berkaitan dengan makanan, pakaian, dan tempat tinggal.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Guru menyiapkan beberapa kartu soal dan kartu jawaban.5. Setiap siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (sesuai kebutuhan).6. Setiap masing – masing siswa diberikan kartu soal dan kartu jawaban (sesuai kebutuhan).7. Guru menginstruksikan kepada siswa pemegang kartu soal membacakan soal.8. Guru menginstruksikan kepada siswa pemegang kartu jawaban mencari pasangan soal yang dibacakan siswa pemegang kartu soal atau sebaliknya (<i>collaboration</i>).9. Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok menuliskan hasil penyocokkan kartu soal dan jawaban pada lembar yang telah disediakan.10. Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa diajak untuk mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari. 12. Guru memberikan penghargaan berupa memberikan nilai atau pujian atau hadiah pada kelompok belajar yang berhasil mengumpulkan poin tertinggi sebelum batas waktu 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan. 2. Siswa diajak untuk melakukan refleksi pembelajaran. 3. Siswa diajak untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 4. Guru memberikan soal evaluasi tentang hak dan kewajiban dirumah. 5. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal tersebut. (<i>sikap jujur</i>). 6. Guru dan siswa mengoreksi jawabannya. (<i>sikap tanggung jawab</i>). 7. Soal evaluasi dikumpulkan untuk mengetahui pemahaman siswa. 	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan penugasan kepada siswa berupa PR. Bagi siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM (< 70) untuk mengerjakan soal remidi. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (> 70) untuk mengerjakan soal pengayaan. 9. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 10. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 11. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a. 12. Guru memberikan salam kepada siswa. 	
--	---	--

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : Gambar beberapa kegiatan hak dan kewajiban di rumah berkaitan dengan makanan, pakaian dan tempat tinggal

Sumber Belajar : Tim Mitra Pendidikan. 2019. *BUPETIK Buku Penilaian Tematik Tema Kewajiban dan Hakku jilid 3D*, Penerbit Erlangga, Jakarta

H. PENILAIAN

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Menjodohkan/*matching* (terlampir)
3. Instrumen: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Soal Evaluasi (terlampir)
4. Kunci Jawaban (terlampir)

Guru Kelas III



Sukarti, S. Pd.I
NIP. -

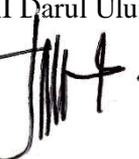
Semarang, 27 Oktober 2022
Peneliti



Siti Umnu Shulkha
NIM 1803096051

Mengetahui,

Kepala MI Darul Ulum Tanggel



Titik Rumiwati, S. Pd.I

NIP. -

Lampiran 1. Materi Ajar

KEWAJIBAN DAN HAK DI RUMAH

Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban dan hak. Orang tua mempunyai kewajiban memenuhi kebutuhan pokok anaknya, seperti memenuhi kebutuhan makanan, tempat tinggal, dan pakaian. Seorang anak berhak mendapatkan makanan bergizi, tempat tinggal, dan pakaian yang bersih dari orang tuanya.

1. Kewajiban dan hak terkait pakaian

Setiap anggota keluarga memiliki hak untuk mengenakan pakaian yang layak. Akan tetapi, mereka juga memiliki kewajiban dalam mengenakan pakaian tersebut, misalnya menjaga kebersihan pakaian. Dengan menggunakan pakaian bersih, penularan penyakit dapat dicegah. Setelah dicuci, pakaian disetrika agar rapi dan kuman-kuman mati karena terkena panas. Selanjutnya, pakaian disimpan di dalam lemari.

2. Kewajiban dan hak terkait makanan

Selain pakaian, setiap anggota keluarga mempunyai hak untuk mendapatkan makanan. Akan tetapi, kita juga wajib menjaga kebersihan makanan yang hendak dikonsumsi. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan makanan.

Selain menjaga kebersihan makanan, kita juga wajib memperhatikan kandungan gizi makanan yang dikonsumsi. Makanan yang dikonsumsi sebaiknya mengandung cukup serat

dan vitamin yang dapat diperoleh dari buah dan sayur. Kita harus bersyukur atas makanan yang tersedia. Berdoalah sebelum dan sesudah makan sebagai ungkapan syukur kita kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Kewajiban dan hak terkait tempat tinggal

Setiap anak juga berhak untuk mendapatkan tempat tinggal yang layak. Maksud tempat tinggal yang layak adalah tempat tinggal yang memberikan perlindungan dan keamanan bagi seluruh anggota keluarga. Salah satu kewajiban yang berkaitan dengan tempat tinggal adalah menjaga kebersihan dan kenyamanan rumah. Kewajiban tersebut harus dilaksanakan dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab.

Lampiran 2. Media Pembelajaran

MEDIA PEMBELAJARAN



Mencuci tangan dengan sabun sebelum memasak makanan ataupun sebelum makan.

© Created with Canva.com



Mencuci bahan makanan sebelum diolah.



Memasak makanan dengan suhu yang tepat.

Lampiran 3. LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

Petunjuk !

1. Satu kelompok terdiri dari 5-8 siswa
 2. Masing-masing kelompok mendapat 1 lembar kerja
 3. Setelah mendapatkan lembar kerja, siswa mengerjakan dengan teman satu kelompoknya.
-

Tulislah Soal dan Jawaban dengan tepat!

No	Soal	Jawaban
1		
2		
3		
4		

5		
6		
7		
8		
9		
10		

Lampiran 4. Lembar Evaluasi Soal

LEMBAR SOAL EVALUASI

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Bacalah pernyataan berikut. Tulislah hak dan kewajiban pada kolom yang disediakan!

NO	Pernyataan	Hak	Kewajiban
1	Membantu orang tua membersihkan rumah		
2	Mencuci tangan sebelum makan		
3	Memperoleh seragam baru jika seragam lama sudah sempit		
4	Merapikan mainan setelah digunakan		
5	Mengonsumsi makanan bergizi seimbang		
6	Menjaga pakaian agar tidak cepat kotor dan rusak		
7	Mendapatkan tempat tinggal yang layak		
8	Menjaga kebersihan dan kenyamanan rumah		
9	Kancing seragam sekolah Beni terlepas saat hendak dipakai, kemudian kancing seragam dijahitkan oleh ibu		
10	Ali bersyukur karena bisa makan makanan bergizi setiap hari		

Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal Evaluasi dan Pedoman Penilaian

A. KUNCI JAWABAN

NO	Pernyataan	Hak	Kewajiban
1	Membantu orang tua membersihkan rumah		√
2	Mencuci tangan sebelum makan		√
3	Memperoleh seragam baru jika seragam lama sudah sempit	√	
4	Merapikan mainan setelah digunakan		√
5	Mendapat sarapan pagi sebelum ke sekolah	√	
6	Menjaga pakaian agar tidak cepat kotor dan rusak		√
7	Mendapatkan tempat tinggal yang layak	√	
8	Menjaga kebersihan dan kenyamanan rumah		√
9	Kancing seragam sekolah Beni terlepas saat hendak dipakai, kemudian kancing seragam dijahitkan oleh ibu	√	
10	Ali bersyukur karena bisa makan makanan bergizi setiap hari		√

B. PEDOMAN PENILAIAN

Skor Jawaban Benar = 1

Jumlah Skor Mksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{banyak jawaban benar}}{\text{banyak skor}} \times 100$$

Lampiran 19

**Daftar Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar Siswa MI
Darul Ulum Tanggel**

No	Nama Siswa	Nilai Tes Awal (Pretest)	Nilai Tes Awal (Posttest)
1	Ahmad Faizul Mu'minin	50	85
2	Ahmad Khoirun Nizam	30	80
3	Ahmad Muzaka	35	85
4	Amanda Liana Safira	80	100
5	Fajar Jauhari Suhdi	45	80
6	Ghufron Ahmad	35	75
7	Inayatul Khasanah	65	80
8	Khoirul Alwi Yahya	75	95
9	Khusnul Qoidah	55	85
10	Mariska Salsabila	45	85
11	Muhammad Khoirul Huda	30	75
12	Muhammad Roihanul Firdaus	65	95
13	Setia Rahma	60	90
14	Shulton Nur Faiq Maulana	50	80
15	Siti Isroatum Muzamziah	50	90
16	Tutut Puji Lestari	70	100
Jumlah		840	1380

TABEL r *PRODUCT MOMENT***Tabel Nilai r Product Moment**

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL DISTRIBUSI t

Tabel Harga Kritik Untuk t

Level of significance for one-tailed test						
	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
Level of significance for one-tailed test						
df	.20	.10	.05	.02	.01	.001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,770	3,747	4,604	8,613
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,052	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,048	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,045	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

Lampiran 22a

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN TANPA MODEL MAKE A MATCH (MaM)



Mendengarkan Penjelasan Guru



Bertanya Jawab Terkait Materi Hak dan Kewajiban di Rumah



Mengerjakan LKPD

**DOKUMENTASI PEMBELAJARAN DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE a MATCH*
(MaM)**



Menstimulus Siswa
Dengan Bertanya
Jawab Terkait Materi
Hak dan Kewajiban di
Rumah



Mendengarkan
Penjelasan Dari Guru

Permainan Dengan Model Kooperatif *Make a Match*



Pembagian Kelompok



Pembagian Kartu



Menyampaikan
Instruksi Cara
Bermain



Mencari Pasangan
Kartu Soal dan Kartu
Jawaban



Menempelkan Hasil
Pencocokan Kartu di
LKPD



Masing – Masing
Kelompok Presentasi
Hasil Kerjanya



Mengerjakan Soal
Evaluasi

Lampiran 22c

**DOKUMENTASI Pengerjaan SOAL HASIL BELAJAR
*PRETEST – POSTTEST***



Pengerjaan Soal Hasil Belajar *Pretest*



Pengerjaan Soal Hasil Belajar *Posttest*



Foto Bersama kelas III MI Darul Ulum

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax.
7615387 Semarang 50185

Nomor : 4799/Un.10.3/J5/DA.04.09/10/2022

Semarang, 19 September 2022

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Dra. Ani Hidayati, M. Pd.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Siti Ummu Shulkha

NIM : 1803096051

Judul : "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMA 4 SUBTEMA 1 MATERI HAK DAN KEWAJIBAN KELAS III MI DARUL ULUM TANGGEL BLORA TAHUN 2022/2023"

Dan menunjuk : **Dra. Ani Hidayati, M. Pd.** Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Hj. Zulaikhah, M. Ag., M. Pd
NIP: 197601302005012001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

SURAT KETERANGAN IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Nomor: 4997/Un.10.3/D1/TA.00.01/11/2022

Semarang, 02 November 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Siti Ummu Shulkha

NIM : 1803096051

Yth.

Kepala MI Darul Ulum Tanggel Blora

Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Siti Ummu Shulkha

NIM : 1803096051

Alamat : Desa Trembulrejo, Rt.01/Rw.03, Kec. Ngawen, Kab. Blora

Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 4 Subtema 1 Materi Hak Dan Kewajiban Kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora Tahun 2022/2023

Pembimbing : Dra. Ani Hidayati, M. Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama ± 2 minggu, mulai tanggal 03 November sampai dengan tanggal 17 November 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

SURAT KETERANGAN TELAH RISET



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUL ULUM

MADRASAH IBTIDA'YAH DARUL ULUM

Dk. Kalipang 001/003 Ds. Tanggel Kec. Randublatung Kab. Blora 58382

SURAT KETERANGAN

No: 063/ML.DU/R/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini saya.

Nama : Titik Rumiwati, S. Pd.I

Jabatan : Kepala MI Darul Ulum Tanggel Blora

Menerangkan bahwa :

Nama : Siti Ummu Shulkha

NIM : 1803096051

Jurusan : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 4 Subtema 1 Materi Hak Dan
Kewajiban Kelas III MI Darul Ulum Tanggel Blora Tahun
2022/2023

Benar – benar telah melaksanakan kegiatan Riset di MI Darul Ulum Tanggel
Randublatung Blora pada tanggal 04 – 17 November 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Blora, 18 November 2022

Kepala Sekolah MI Darul Ulum



Titik Rumiwati, S. Pd.I

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Identitas Diri : Siti Ummu Shulkha
2. Tempat & Tanggal lahir : Blora, 04 Februari 1999
3. Alamat rumah : Desa Trembulrejo,
Rt.01/Rw.03, Kec.Ngawen, Kab.Blora, Jawa Tengah
4. Nomor HP : 089653079204
5. Email : shulkhaucha@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 02 Ngawen
Tahun 2004-2010
2. SMP N 1 Ngawen
Tahun 2010-2013
3. MA Muallimin Muallimat 6 Tahun Jombang
Tahun 2013-2018
4. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 14 Desember 2022

Penulis



Siti Ummu Shulkha

NIM: 1803096051